

**PT INTRACO PENTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025 /
*FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2026 DAN
31 DESEMBER 2025
PT INTRACO PENTA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2026 AND
31 DECEMBER 2025
PT INTRACO PENTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : **Petrus Halim**
Alamat kantor : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5,
Jakarta
Alamat rumah : Jl. Darmawangsa Raya No. 27,
RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021- 4401408
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Willianto Febriansa**
Alamat kantor : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5,
Jakarta
Alamat rumah : Jl. Nusantara III Blok A No.3 RT.002
/RW.017 Kelurahan Sunter Agung,
Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta
Utara
Nomor telepon : 021-4401408
Jabatan : Direktur

1. Name : **Petrus Halim**
Office address : *Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5,
Jakarta*
Residential address : *Jl. Darmawangsa Raya No. 27,
RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan*
Phone number : 021- 4401408
Position : *President Director*
2. Name : **Willianto Febriansa**
Office address : *Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5,
Jakarta*
Residential address : *Jl. Nusantara III Blok A No.3
RT.002 /RW.017 Kelurahan Sunter
Agung, Kecamatan Tanjung Priok,
Jakarta Utara*
Phone number : 021-4401408
Position : *Director*

menyatakan bahwa :

state that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan dengan basis akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented on the basis of accounting in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statement;*
b. *The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do not they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 24 April 2026

(Petrus Halim)
Presiden Direktur/President Director



(Willianto Febriansa)
Direktur/Director

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2026 AND 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	41.336	41.639	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	232.602	277.394	Trade receivables
Pendapatan yang masih harus diterima		28.167	23.169	Accrued revenues
Piutang lain-lain	8	1.901	1.768	Other receivables
Persediaan	9	262.879	276.795	Inventories
Uang muka	10	13.616	5.665	Advances
Biaya dibayar di muka	11	2.689	2.966	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	12	27.825	38.167	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain		96	34	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>611.111</u>	<u>667.597</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	14	144	1	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	7	89.175	88.504	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	8	11.201	11.177	Other receivables
Penyertaan saham	13	550.632	542.952	Investment in shares
Piutang dari pihak berelasi	15	468	255	Receivables from related parties
Aset tetap	16	750.271	753.103	Fixed assets
Aset hak-guna	17	6.575	6.560	Right-of-use assets
Aset tetap disewakan	18	131.776	139.003	Fixed assets for lease
Aset pajak tangguhan	44c	76.991	77.059	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	19	63.623	79.718	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>1.680.856</u>	<u>1.698.332</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>2.291.967</u></u>	<u><u>2.365.929</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	20	292.337	375.646	Trade payables
Utang pajak	21	5.086	3.125	Taxes payable
Uang muka pelanggan	22	1.569	1.569	Advances from customers
Beban akrual	23	153.588	144.314	Accrued expenses
Liabilitas sewa	17b	4.512	4.244	Lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	24	149.516	145.332	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	27	8.065	906	Finance lease liabilities
Utang modal kerja	28	19.474	20.326	Working capital loans
Utang kepada pihak berelasi	15	2.992	2.992	Payables to related parties
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	30	135.114	141.203	Other liabilities, third parties
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>772.253</u>	<u>839.657</u>	Total current liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 MARET 2026 DAN 2025

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
31 MARET 2026 AND 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities-net off current portion:</i>
Utang bank jangka panjang	24	2.202.451	2.210.885	<i>Long-term bank loans</i>
Kewajiban bunga tangguhan	24,25	656.428	642.777	<i>Deferred interest liabilities</i>
<i>Medium term notes</i>	25	276.257	276.332	<i>Medium term notes</i>
Utang kepada lembaga keuangan	26	58.885	58.317	<i>Loan to financial institution</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	27	6.068	352	<i>Finance lease liabilities</i>
Liabilitas sewa	17b	2.234	2.324	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	29	40.424	39.380	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	30	432.459	417.189	<i>Other liabilities, third parties</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>3.675.206</u>	<u>3.647.556</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>4.447.459</u>	<u>4.487.213</u>	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCIES
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Modal saham-nilai nominal Rp50 per saham				<i>Capital stock-Rp50 par value per share</i>
Modal dasar-8.640.000.000 saham				<i>Authorized-8,640,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor 3.343.935.022 saham	31	167.197	167.197	<i>Issued and paid-up 3,343,935,022 shares</i>
Tambahan modal disetor	32	256.498	256.498	<i>Additional paid-in capital</i>
Modal lain-opsi saham manajemen dan karyawan	47	19.550	19.550	<i>Other capital management and employee stock option plan</i>
Komponen ekuitas lain	33	17.973	17.973	<i>Other equity component</i>
Penghasilan komprehensif lain	33	680.380	680.380	<i>Other comprehensive income</i>
Akumulasi rugi		<u>(3.055.180)</u>	<u>(3.022.040)</u>	<i>Accumulated losses</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		(1.913.582)	(1.880.442)	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	34	<u>(241.910)</u>	<u>(240.842)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		<u>(2.155.492)</u>	<u>(2.121.284)</u>	TOTAL CAPITAL DEFICIENCIES
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		<u>2.291.967</u>	<u>2.365.929</u>	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARET 2026 AND 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Pendapatan usaha	35	216.970	265.547	Revenues
Beban pokok pendapatan	36	(179.195)	(222.530)	Cost of revenues
Laba kotor		37.775	43.017	Gross profit
Beban penjualan	37	(16.806)	(18.372)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	38	(19.781)	(19.678)	General and administrative expenses
Pemulihan penurunan nilai	43	(1.264)	(809)	Impairment recovery
Beban keuangan	39	(20.358)	(30.731)	Finance cost
Bagi hasil	40	(4.910)	(4.434)	Profit sharing
Kerugian selisih kurs mata uang asing, bersih		(640)	(1.232)	Foreign exchange loss, net
Pendapatan bunga dan denda	41	105	261	Interest income and penalties
Bagian laba entitas asosiasi	13	7.680	10.553	Share in net income of associate
Keuntungan lain-lain, bersih	42	(15.351)	6.148	Other gains, net
Rugi sebelum pajak		(33.550)	(15.277)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan	44a	(658)	(9.744)	Income tax expense
Rugi bersih periode berjalan		(34.208)	(25.021)	Net loss for the period
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Penurunan revaluasi tanah		-	(2.666)	Increase of land
Keuntungan aktuarial		-	-	Actuarial gain
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	(2.666)	Total other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		(34.208)	(27.687)	Total comprehensive loss for the period
Rugi bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		(33.140)	(19.523)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	34	(1.068)	(5.498)	Non-controlling interests
Rugi bersih periode berjalan		(34.208)	(25.021)	Net loss for the period
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(33.140)	(22.189)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	34	(1.068)	(5.498)	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif lain periode berjalan		(34.208)	(27.687)	Total comprehensive loss for the period
Rugi per saham	45			Loss per share
(dalam Rupiah penuh) dasar		(10)	(6)	(in full Rupiah) basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statement
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain-opsi saham manajemen dan karyawan/ Other capital- management and employee stock option plan	Komponen ekuitas lain/ Other equity component	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah defisiensi modal/ Total capital deficiencies	
				Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Akumulasi rugi/ Accumulated losses				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	167.197	256.498	19.550	17.973	671.582	7.150	(2.955.631)	(1.815.681)	(229.211)	(2.044.892)	Balance as of 1 January 2025
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(69.460)	(69.460)	(11.631)	(81.091)	Net loss for the year
Pembatalan utang dividen	-	-	-	-	-	-	3.051	3.051	-	3.051	Cancellation of dividend payables
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.737	2.577	-	4.314	-	4.314	Other comprehensive income
Pelepasan surplus revaluasi atas penjualan aset tetap	-	-	-	-	(2.666)	-	-	(2.666)	-	(2.666)	Release of revaluation surplus on sale of fixed assets
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	167.197	256.498	19.550	17.973	670.653	9.727	(3.022.040)	(1.880.442)	(240.842)	(2.121.284)	Balance as of 31 December 2025
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(33.140)	(33.140)	(1.068)	(34.208)	Net loss for the period
Pembatalan utang dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cancellation of dividend payables
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Pelepasan surplus revaluasi atas penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Release of revaluation surplus on sale of fixed assets
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026	167.197	256.498	19.550	17.973	670.653	9.727	(3.055.180)	(1.913.582)	(241.910)	(2.155.492)	Balance as of 31 Maret 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	263.393	212.976	Cash received from customers
Penerimaan lain-lain	495	-	Other cash receipts
Pembayaran kas kepada karyawan	(24.273)	(23.857)	Cash payment to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(218.929)</u>	<u>(236.150)</u>	Cash payment to suppliers and other operating expenses
Kas bersih diperoleh dari aktivitas Operasi	20.686	(47.031)	Net cash provided by operating activities
Penerimaan kas dari pengembalian pajak penghasilan	3.684	-	Cash received from income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(2.238)</u>	<u>(636)</u>	Income tax paid
Penerimaan kas dari aktivitas Operasi bersih	<u>22.132</u>	<u>(47.667)</u>	Cash provided (used in) by operating activities
Pencairan dari kas yang dibatasi penggunaannya	(139)	-	Withdrawal from restricted cash
(Penurunan)/kenaikan piutang dari pihak berelasi	-	16	(Decrease)/increase receivable from related parties
Penerimaan bunga dan denda	<u>105</u>	<u>261</u>	Interest and penalty received
Kas bersih diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	<u>22.098</u>	<u>(47.390)</u>	Net cash (used in)/provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	-	2.654	Proceeds from sale of fixed assets and fixed assets for lease
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(11.674)	(1.998)	Acquisitions of fixed assets and fixed assets for lease
Penerimaan dividen	<u>-</u>	<u>-</u>	Dividend received
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(11.674)</u>	<u>656</u>	Net cash (used in)/provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penurunan atas utang kepada pihak berelasi	-	32	Decrease of payable to related parties
Pembayaran:			Payments of:
Utang bank jangka panjang	(4.771)	(11.744)	Long-term bank loans
Bunga dan beban keuangan lainnya	(3.557)	(3.425)	Interest and other financial charges
Medium term notes	(75)	(75)	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	(165)	-	Loan to financial institution
Bagi hasil	(9)	-	Profit sharing
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	<u>(2.291)</u>	<u>(233)</u>	Lease liabilities and liabilities for purchases of vehicles
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(10.868)</u>	<u>(15.445)</u>	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(444)</u>	<u>(62.179)</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	41.639	117.076	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>141</u>	<u>2.590</u>	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>41.336</u>	<u>57.487</u>	Cash and cash equivalents at ending of the period

Transaksi atas aktivitas investasi non-kas dapat dilihat pada Catatan 52.

Non-cash transactions for investing activities can be seen in Note 52.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intraco Penta Tbk (“Perusahaan” atau “Entitas Induk”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 38 tanggal 20 April 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0010514-AH.01.02 TAHUN 2017 tanggal 12 Mei 2017.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (“Grup”) adalah 517 dan 541 karyawan masing-masing pada 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam Grup Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026 dan/and 2025	
Komisaris Utama	Leny Halim	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Jugi Prajogio	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Petrus Halim	<i>President Director</i>
Direktur	Willianto Febriansa	<i>Director</i>
Komite Audit		<i>Audit Committee</i>
Ketua	Jugi Prajogio	<i>Chairman</i>
Anggota	Agung Rahmono	<i>Members</i>

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intraco Penta Tbk (the “Company” or the “Parent Company”) was established based on Notarial Deed No. 13 dated 10 May 1975 of Milly Karmila Sareal, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/199/15 dated 10 June 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated 11 May 1993, Supplement No. 2084. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated 20 April 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0010514.AH.01.02 YEAR 2017 dated 12 May 2017.

The Company started its commercial operations in 1975. The head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta 14130, while its branches are located in several cities in Indonesia.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company’s activities are to engage mainly in trading and rental of heavy equipment and spare parts, and to provide services related to assembling and repairs. The Company and its subsidiaries (the “Group”) had a total of 517 and 541 employees as of 31 Maret 2026 and 2025, respectively (unaudited).

The Company is part of the Intraco Penta Group. The Company’s Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees at 31 Maret 2026 and 31 Desember 2025 consists of the following:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

b. **Entitas anak**

b. **Subsidiaries**

Rincian entitas anak yang dimiliki Grup pada akhir tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting year are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Periode berjalan/ Year of incorporation	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2026	2025		2026	2025
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Intan Baru Prana Tbk ("IBP") ^{*)}	Jakarta	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri pengolahan dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya/ Wholesale and retail trade, car and motorbike repair and maintenance, processing industry and rental and leasing activities without employment options, travel agents and other business support.	72,30%	72,30%	1993	491.978	500.606
PT Terra Factor Indonesia ("TFI")	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa/ Trading and rental service	96,87%	96,87%	1986	346.946	353.102
PT Karya Lestari Sumberalam ("KLS") ^{****)}	Jakarta	Kontraktor pertambangan/ Mining contractor	96,44%	96,44%	1998	9.457	10.083
PT Inta Trading ("IT") ^{****)}	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,99%	99,99%	2002	9.420	63.525
PT Columbia Chrome Indonesia ("CCI")	Jakarta	Perbengkelan dan manufaktur/ Workshop and manufacturing	99,99%	99,99%	1991	46.968	53.985
PT Inta Resources ("IR")	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi dan jasa/ Trading, construction, manufacturing, plantation, transportation and services	99,99%	99,99%	2011	955	962
PT Intraco Penta Wahana ("IPW")	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2011	640.099	676.158
PT Intraco Penta Prima Servis ("IPPS")	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2011	486.575	522.125
PT Inta Sarana Infrastruktur ("INSA")	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, services and transportation	99,99%	99,99%	2015	521.846	358.945
PT Inta Daya Perkasa ("INDA") ^{****)}	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, services and transportation	99,99%	99,99%	2015	536.574	527.974
PT Pratama Multi Machinery (dahulu/formerly PT Pratama Wana Motor) ("PMM") ^{****)}	Balikpapan	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2018	21.259	1.646

*) Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui IT/Owned directly by the Company and indirectly through IT

***) Kepemilikan tidak langsung melalui TFI/Owned indirectly through TFI

****) Kepemilikan tidak langsung melalui INSA/Owned indirectly through INSA

*****) Tidak aktif/Dormant

*****) Kepemilikan tidak langsung melalui IPW/Owned indirectly through IPW

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

b. **Entitas anak** (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material:

<u>Entitas Anak/Subsidiary</u>	<u>Rugi dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali 2026/ Loss allocated to non-controlling interests for 2026</u>	<u>Akumulasi kepentingan non-pengendali 2026/ Accumulated non-controlling interests for 2026</u>
IBP	(1.033)	(222.445)

c. **Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.343.935.022 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. **Penawaran Umum Saham Terbatas I (“PUT I”) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”)**

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pertanggal 20 April 2017 disepakati bahwa Perusahaan menawarkan saham baru sebanyak 1.163.092.656 lembar kepada Para Pemegang Saham lama sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi S.H. Berdasarkan hasil RUPSLB tersebut maka pada tanggal 21 April 2017 Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum terbatas (PUT) I melalui surat No. 022/LGL/IV/2017 dan terdapat perubahan/ tambahan informasi yang disampaikan melalui surat No. 046/LGL/V/2017 tanggal 19 Mei 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian tanggal 23 Mei 2017 Perusahaan menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-245/D.04/2017. Selanjutnya, tanggal 29 Mei 2017, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham baru Perusahaan melalui surat No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 sebanyak 1.163.092.656 lembar saham biasa.

1. **GENERAL** (continued)

b. **Subsidiaries** (continued)

The table below shows details of non-wholly owned subsidiary of the Group that have material non-controlling interest:

c. **Public Offering of Shares of the Company**

On 30 June 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Financial Services Authority) in letter No. S-1067/PM/1993 to conduct a public offering of the Company's shares.

As of 31 Maret 2026 and 2025, all of the shares issued by the Company totaling to 3,343,935,022 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. **Limited Public Offering I with Right Issue (“PUT I”) with Pre-emptive Rights (“HMETD”)**

Based on the results of the Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) dated 20 April 2017 it was agreed that Company offer new share amounting to 1,163,092,656 share to former Shareholders in accordance with Notarial Deed No. 38 dated 20 April 2017 by Notary Fathiah Helmi S.H. Based on the results of the ESGM, on 21 April 2017 Company filed as registration statement of limited public offering (LPO) I with letter No. 022/LGL/IV/2017 and followed with changes and additional information submitted through letter No. 046/LGL/V/2017 dated 19 May 2017 to the Financial Services Authority (OJK). Then on 23 May 2017 the Company received a letter of effectivity registration statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-245/D.04/2017. Furthermore, on 29 May 2017, the Indonesian Stock Exchange approved the listing of the new shares of the Company through letter No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 amounting to 1,163,092,656 common shares.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

d. **Penawaran Umum Saham Terbatas I (“PUT I”) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”)** (lanjutan)

Setiap pemegang 13 (tiga belas) saham lama berhak atas 7 (tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp200 (dua ratus Rupiah) per lembar.

Penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan sebanyak 756.010.226 Waran Seri I, di mana setiap 20 (dua puluh) saham baru hasil pelaksanaan Penawaran Umum Saham Terbatas I tersebut melekat 13 (tiga belas) Waran Seri I yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham.

Pelaksanaan Waran Seri I telah dilaksanakan dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan 5 Juni 2020. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham baru.

Hingga akhir tanggal penawaran saham Waran pada 5 Juni 2020, saham baru yang terbit atas pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak 20.813.146 lembar.

2. **PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”)**

Berikut ini adalah standar akuntansi baru dan revisian, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”

Standar akuntansi berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan:

- Amendemen PSAK 107 and PSAK 109 “Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”
- Amendemen PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. **GENERAL** (continued)

d. **Limited Public Offering I with Right Issue (“PUT I”) with Pre-emptive Rights (“HMETD”)** (continued)

Each holder of 13 (thirteen) former shares is entitled to 7 (seven) Rights, where every 1 (one) Rights reserves the right of the holder to purchase 1 (one) new share at an exercise price of Rp200 (two hundred Rupiah) per share.

The issuance of Rights Issues is accompanied by the issuance of 756,010,226 Series I Warrants, whereby every 20 (twenty) new shares resulting from the Limited Public Offering I exercise are attached to 13 (thirteen) Series I warrants which entitle shareholders to purchase new shares with execution price of Rp250 (two hundred and fifty Rupiah) per share.

The execution of Series I Warrants have been commenced from 8 December 2017 to 5 June 2020. Series I Warrant holders have no shareholder rights, including dividends, as long as the Series I Warrants have not been exercised into new shares.

Until the end offering Warrants share on 5 June 2020, new shares issued as the result of Series I Warrants execution was amounted to 20,813,146 shares.

2. **CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”)**

The following are new and revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2025 and do not result in material impact to the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”

The following accounting standards issued and relevant to the Group are effective from 1 January 2026 and early implementation is permitted:

- Amendment to PSAK 107 and PSAK 109 “Classification and Measurement of Financial Instruments”
- Amendment to PSAK 118 on “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the implication of the above standards, to the consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp") dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 102, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 202 dan nilai pakai dalam PSAK 236.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), while the consolidated financial statements are prepared on the basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 or value in use in PSAK 236.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya ("RUPS").

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous General Meeting of Shareholders ("GMS").

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Basis of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

If necessary adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business combination

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction by transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in the consolidated profit or loss statements or in other comprehensive income.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan konsolidasinya.

Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of/sold.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its consolidated financial statements.

Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

e. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognised in consolidated profit or loss in the period in which they arise.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset dan liabilitas keuangan

Grup melakukan penerapan PSAK 109 yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaan, piutang usaha, pendapatan yang masih diterima, investasi neto sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial assets and liabilities

The Group has applied PSAK 109 which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Group classifies its financial assets in the following categories:

- i. financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- ii. financial assets measured at amortised cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows-whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

On 31 December 2025, the Group has financial assets classified as financial assets measured at amortised cost. Financial assets measured at amortised cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, accrued revenues, net investment in finance lease, other receivables and receivables from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets measured at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual, utang bank jangka panjang, *medium term notes*, utang kepada lembaga keuangan, utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas sewa, utang modal kerja, liabilitas lain-lain pihak ketiga dan kewajiban bunga tangguhan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, net investment in finance lease, and other receivables.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- i. financial liabilities measured at amortized cost;
- ii. financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, long-term bank loans, medium term notes, loan to financial institution, payables to related parties, finance lease liabilities, lease liabilities, working capital loans, other liabilities third parties and deferred interest liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak salinghapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi neto sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

h. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Net investments in finance lease

Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. Other leases are classified as operating leases.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)

Sebagai Lessor

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Net investments in finance lease (continued)

As Lessor

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivable plus the guaranteed residual value and the cost of the leased asset is recorded as deferred financing income and allocated to income over the lease term based on a fixed periodic rate of return on the net investment in the finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognised as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

- i. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- ii. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui ada laba rugi.

Dividen dari investasi pada ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

m. Aset tetap dan aset tetap disewakan

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Investment in associates

The Group classifies its investments into the following categories:

- i. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- ii. Measured at amortised cost.

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- held to collect contractual cash flows and for sale; and
- the cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- held to collect contractual cash flows till maturity; and
- the cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

m. Fixed assets and fixed assets for lease

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap dan aset tetap disewakan (lanjutan)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan bengkel	5 - 10	<i>Machinery and workshop equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Aset tidak berwujud	3	<i>Intangible assets</i>
Alat berat	2 - 10	<i>Heavy equipment</i>

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi yang dibuat dengan ketetapan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan di ekuitas; dan disajikan sebagai surplus revaluasi, kecuali penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini peningkatan dikreditkan ke laba rugi sampai sebatas penurunan dibebankan sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul di revaluasi tanah diakui dalam laporan laba rugi sekiranya itu melebihi saldo, jika ada, dicadangkan di cadangan revaluasi yang berkaitan dengan revaluasi aset tersebut sebelumnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**m. Fixed assets and fixed assets for lease
(continued)**

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is not depreciated and is stated in the consolidated statement of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from those that would be determined using fair values at the end of the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is credited in other comprehensive income and accumulated in equity and presented as revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously expensed. A decrease in the carrying amount arising on the revaluation of land is recognised in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap dan aset tetap disewakan (lanjutan)

Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

o. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**m. Fixed assets and fixed assets for lease
(continued)**

Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The fixed assets which are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether the Group has the right to direct the use of the asset.

The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

- i. The Group has the right to operate the asset;
- ii. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "aset hak-guna" dan "liabilitas sewa" secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "right-of-use assets" and "lease liabilities" separately in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan hal berikut:
 - i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
 - ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following:
 - i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
 - ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan "Pendapatan yang masih harus diterima" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui.

Penjualan barang

Pendapatan yang diperoleh dari perdagangan diakui pada satu titik saat barang diterima oleh pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa dapat diakui secara satu titik maupun secara suatu periode waktu berdasarkan hasil pekerjaan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain yang berasal dari pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan pascakerja

(i) Imbalan pascakerja pasti

Grup menyelenggarakan program pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja normal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and "Accrued revenues" and contract liabilities are presented under "Advances from customers".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized.

Sale of goods

Revenue derived from trading recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers.

Service revenue

Service revenue could be recognized either one time or over the time based on the work result, depending on the arrangement with customers.

Other income

Other income from consumer financing income, finance lease income and interest income are recognised using the effective interest method.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

q. Post-employment benefits

(i) Defined post-employment benefits

The Group established defined post-employment benefit plan covering all the local permanent employees. The Group also provides post-employment benefits as required under Labor's Law No. 6 of 2023. The Group calculates the difference between the benefits received by employees based on the applicable law and the benefits received from the post-employment plan for normal employee benefits.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan pascakerja (lanjutan)

(i) Imbalan pascakerja pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Post-employment benefits (continued)

**(i) Defined post-employment benefits
(continued)**

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

Post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan pascakerja (lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban bersih Grup sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan masa depan yang diperoleh pekerja sebagai imbalan atas jasa mereka pada periode kini dan sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

r. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Post-employment benefits (continued)

(ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

r. Income tax

The tax currently payable is based on taxable income to the year. Taxable income differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau manfaat dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

s. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 47.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi entitas anak dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas anak merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

settle the carrying amount of their assets and liabilities.

r. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or benefit in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

s. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based payments are set out in Note 47.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the subsidiary estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the subsidiary revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled share-based payments to employees reserve.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess operating segment performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the consolidated

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi neto sewa pembiayaan

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi neto sewa pembiayaan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasi di masa depan. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi neto sewa pembiayaan telah diungkapkan dalam Catatan 6, 8 dan 7.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 9.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on trade receivables, other receivables, and net investments in finance lease

The Group assesses its trade receivables, other receivables and net investments in finance lease for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred and increase of risk in expected credited loss in the future. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of trade receivables, other receivables and net investments in finance lease are disclosed in Notes 6, 8 and 7.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset
hak-guna dan aset tetap disewakan**

Masa manfaat setiap aset tetap, aset hak-guna dan aset tetap disewakan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset
hak-guna dan aset tetap disewakan (lanjutan)**

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap, aset hak-guna dan aset tetap disewakan diungkapkan dalam Catatan 16, 17 dan 18.

**Rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak-guna,
dan aset tetap disewakan**

Grup menilai penurunan nilai aset tetap, aset hak-guna, dan aset tetap disewakan pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian kembali yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak-guna, dan aset tetap disewakan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak-guna, dan aset tetap disewakan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat aset tetap, aset hak-guna dan aset tetap disewakan diungkapkan dalam Catatan 16, 17 dan 18.

Realisasi aset pajak tangguhan

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**Estimated useful lives of fixed assets, right-of-use
assets and fixed assets for lease**

The useful life of each item of the fixed assets, right-of-use assets and fixed assets for lease are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

Key sources of estimation uncertainty (continued)

**Estimated useful lives of fixed assets, right-of-use
assets and fixed assets for lease (continued)**

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying amounts of fixed assets, right-of-use assets and fixed assets for lease are disclosed in Notes 16, 17 and 18.

**Impairment loss on fixed assets, right-of-use
assets, and fixed assets for lease**

The Group assesses its fixed assets, right-of-use assets, and fixed assets for lease for impairment at each reporting date according to revaluation calculated by external party to obtain fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on fixed assets, right-of-use assets, and fixed assets for lease are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on fixed assets, right-of-use assets, and fixed assets for lease which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of fixed assets, right-of-use assets and fixed assets for lease are disclosed in Notes 16, 17 and 18.

Realizability of deferred tax assets

The Group recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 44.

Nilai wajar tanah

Efektif 1 Januari 2014, tanah Grup diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan masukan. Setiap perubahan dalam input dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah.

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing nilai tercatat tanah adalah sebesar Rp721.695 juta (Catatan 16).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

In assessing whether deferred tax assets should be recognised, management makes judgment as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 44.

Fair value of land

Effective 1 January 2014, the Group's land is measured at fair value. In estimating the fair value of land, the Group engaged a third party qualified appraisal to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraisal to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land.

As of 31 Maret 2026 and 31 Desember 2025, the carrying value of land amounted to Rp721,695 million respectively (Note 16).

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Kas	323	325	Cash on hand
Bank-pihak ketiga			Cash in banks-third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	17.450	17.411	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.304	4.301	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.008	1.001	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	<u>941</u>	<u>592</u>	Others (each below Rp500 million)
Sub-jumlah	<u>22.703</u>	<u>23.305</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.182	11.379	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp2 miliar)	<u>51</u>	<u>54</u>	Others (each below Rp2 billion)
Sub-jumlah	<u>11.233</u>	<u>11.433</u>	Sub-total
Mata uang asing lainnya	<u>60</u>	<u>59</u>	Other foreign currencies
Sub-jumlah	<u>11.293</u>	<u>59</u>	Sub-total
Jumlah bank	<u>33.996</u>	<u>34.797</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	<u>7.017</u>	<u>6.517</u>	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Jumlah	<u>41.336</u>	<u>41.639</u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
Pihak berelasi	1.213	491
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	393.437	437.295
Pelanggan luar negeri	721	706
Penyisihan penurunan nilai	<u>(162.769)</u>	<u>(161.098)</u>
Jumlah	<u>232.602</u>	<u>277.394</u>

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
Rupiah	328.439	371.706
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	66.280	66.150
Lain-lain	<u>652</u>	<u>636</u>
Jumlah	395.371	438.492
Penyisihan penurunan nilai	<u>(162.769)</u>	<u>(161.098)</u>
Jumlah-bersih	<u>232.602</u>	<u>277.394</u>

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	116.869	112.995
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya		
1-30 hari	36.030	63.904
31-60 hari	13.214	11.279
61-90 hari	14.499	11.277
91-120 hari	14.673	11.819
>120 hari	<u>37.317</u>	<u>66.120</u>
Bersih	<u>232.602</u>	<u>277.394</u>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES

a. By debtor

*Related party
Third parties
Local customers
Foreign customers
Allowance for impairment losses
Total*

b. By currency

*Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Others
Total
Allowance for impairment losses
Total-net*

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

*Neither past due nor impaired
Past due after impairment
1-30 days
31-60 days
61-90 days
91-120 days
>120 days*

Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Saldo awal periode	161.098	164.357	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(69)	2.243	<i>Effect of change in foreign exchange rate</i>
Penyisihan periode berjalan	1.750	3.664	<i>Provision during the period</i>
Pembalikan periode berjalan	(10)	(7.973)	<i>Reversal during the period</i>
Penghapusan periode berjalan	-	(1.193)	<i>Write-off during the period</i>
Saldo akhir periode	<u>162.769</u>	<u>161.098</u>	<i>Balance at the end of period</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Trade receivables are used as collateral for long-term bank loans (Note 24).

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

a. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Dalam waktu satu tahun	-	-	<i>In one year</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bagian lancar	-	-	<i>Current portion</i>
Lebih dari satu tahun	783.100	781.682	<i>Later than one year</i>
Penyisihan penurunan nilai	(693.925)	(693.178)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jangka panjang	89.175	88.504	<i>Long-term</i>
Jumlah	<u>89.175</u>	<u>88.504</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	920.271	918.727	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	86.692	87.776	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(137.171)	(137.045)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(86.692)	(87.776)	<i>Security deposit</i>
Jumlah	783.100	781.682	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(693.925)	(693.178)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah bersih	<u>89.175</u>	<u>88.504</u>	<i>Total net</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

**7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)**

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Piutang sewa pembiayaan	732.871	733.644	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	58.611	58.611	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(117.239)	(117.361)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(58.611)	(58.611)	<i>Security deposit</i>
Jumlah	615.632	616.283	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(607.468)	(607.795)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	8.164	8.488	<i>Net</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Piutang sewa pembiayaan	187.399	185.084	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	35.544	36.908	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(19.931)	(19.684)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(35.544)	(36.909)	<i>Security deposit</i>
Jumlah	167.468	165.399	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(86.457)	(85.383)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	81.011	80.016	<i>Net</i>
Jumlah	89.175	88.504	<i>Total</i>
	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest rates per annum</i>
Rupiah	17%	17%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	12%	12%	<i>United States Dollar</i>

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:

Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Piutang sewa pembiayaan			<i>Lease receivables</i>
Tidak lebih dari satu tahun	858.691	855.586	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	6.700	6.401	<i>Later than one year but not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	54.880	56.740	<i>Later than two years</i>
Jumlah piutang sewa pembiayaan	920.271	918.727	<i>Total lease receivables</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

**7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)**

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

Penghasilan pembiayaan tangguhan			<i>Unearned lease income</i>
Tidak lebih dari satu tahun	(135.904)	(135.605)	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(596)	(636)	<i>Later than one year but not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	<u>(671)</u>	<u>(804)</u>	<i>Later than two years</i>
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	<u>(137.171)</u>	<u>(137.045)</u>	<i>Total unearned lease income</i>
Jumlah	<u><u>783.100</u></u>	<u><u>781.682</u></u>	<i>Total</i>

Piutang sewa yang belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are not impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Saldo pada awal periode (Pembalikan)/penyisihan periode berjalan	693.178	696.772	<i>Balance at beginning of the period</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(327)	(6.748)	<i>(Reversal)/provision during the period</i>
	<u>1.074</u>	<u>3.154</u>	<i>Effect of changes in foreign exchange rate</i>
Saldo pada akhir periode	<u><u>693.925</u></u>	<u><u>693.178</u></u>	<i>Balance at ending of the period</i>

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognised against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang dan *medium term notes* (Catatan 24 dan 25).

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for long-term bank loans and medium term notes (Notes 24 and 25).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Piutang asuransi	3.369	3.366	<i>Insurance receivables</i>
Piutang karyawan	744	761	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	353.128	352.840	<i>Others</i>
Jumlah	357.241	356.967	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(344.139)	(344.022)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	13.102	12.945	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.246	6.113	<i>Current portion</i>
Penyisihan penurunan nilai	(4.345)	(4.345)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	1.901	1.768	<i>Net</i>
Bagian tidak lancar	350.995	350.854	<i>Non-current portion</i>
Penyisihan penurunan nilai	(339.794)	(339.677)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	11.201	11.177	<i>Net</i>
Jumlah	13.102	12.945	<i>Total</i>

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Saldo pada awal periode	344.022	343.452	<i>Balance at beginning of the periode</i>
Pembatalan penghapusan penyisihan tahun lalu	-	-	<i>Cancellation of prior year's write-off</i>
Pengaruh perubahan mata uang asing	266	859	<i>Effect on changes foreign exchange</i>
Pemulihan periode berjalan	(149)	(328)	<i>Recovery during the period</i>
Penyisihan periode berjalan	-	39	<i>Provision during the period</i>
Saldo pada akhir periode	344.139	344.022	<i>Balance at ending of the periode</i>

Saldo penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan dalam mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin timbul apabila terjadi tunggakan tagihan.

Allowance for impairment losses is recognised against receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and and increase of risk in expected credited loss in the future in estimating economic loss that may be incurred on the receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Perdagangan			<i>Trading</i>
Suku cadang	119.669	255.107	<i>Spare parts</i>
Alat berat	231.918	110.396	<i>Heavy equipment</i>
Lain-lain	886	886	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>352.473</u>	<u>366.389</u>	<i>Sub-total</i>
Manufaktur			<i>Manufacturing</i>
Barang dalam proses	15.389	15.389	<i>Work in process</i>
Bahan baku	3.408	3.408	<i>Raw materials</i>
Sub-jumlah	<u>18.797</u>	<u>18.797</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>371.270</u>	<u>385.186</u>	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(108.391)</u>	<u>(108.391)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Bersih	<u>262.879</u>	<u>276.795</u>	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Saldo pada awal periode	108.391	103.582	<i>Balance at beginning of the period</i>
Penyisihan periode berjalan	-	13.052	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan dan pembalikan periode berjalan	-	(8.243)	<i>Recovery and reversal during the period</i>
Penghapusan periode berjalan	-	-	<i>Write off during the period</i>
Saldo pada akhir periode	<u>108.391</u>	<u>108.391</u>	<i>Balance at ending of the period</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 24).

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, heavy equipment and spare parts are used as collateral on long-term bank loans (Note 24).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp212.584 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Inventories are insured against the risk of fire and theft with total coverage of Rp212.584 million as of 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively.

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Uang muka pembelian dan proyek dengan pihak ketiga	12.114	4.351	<i>Advances for purchases and projects with third parties</i>
Uang muka kepada karyawan	1.252	1.064	<i>Advance for employees</i>
Uang muka lainnya	250	250	<i>Other advances</i>
Jumlah	<u>13.616</u>	<u>5.665</u>	<i>Total</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Asuransi	562	849	Insurance
Sewa	928	806	Rental
Lain-lain	1.199	1.311	Others
Jumlah	<u>2.689</u>	<u>2.966</u>	Total

11. PREPAID EXPENSES

12. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21-Entitas anak	24	272	Article 21-The subsidiaries
Pasal 22-Entitas anak	-	-	Article 22-The subsidiaries
Pasal 23-Entitas anak	323	-	Article 23-The subsidiaries
Pasal 28A-Entitas anak			Article 28A-The subsidiaries
2026 (Catatan 44)	1.915	-	2026 (Note 44)
2025 (Catatan 44)	14.913	14.913	2025 (Note 44)
2023	297	297	2023
2022	838	838	2022
2021	2.067	2.067	2021
2020	700	700	2020
2019	-	1.829	2019
2018	162	2.018	2018
Pajak Pertambahan Nilai	6.586	15.233	Value Added Tax
Jumlah	<u>27.825</u>	<u>38.167</u>	Total

12. PREPAID TAXES

Tahun Fiskal 2018

Pada tanggal 11 Agustus 2020, TFI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 senilai Rp35.924 juta dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp2.018 juta. TFI mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut tetapi ditolak. Pada tanggal 31 Desember 2021, TFI mengajukan Surat Permohonan Banding atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2025, pengadilan pajak mengabulkan seluruhnya permohonan banding tersebut.

Tahun Fiskal 2019

Pada tanggal 24 Mei 2021, TFI menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dengan nilai Rp3.004 juta dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp1.829 juta. TFI mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut tetapi ditolak. Pada tanggal 12 September 2022, TFI mengajukan Surat Permohonan Banding atas SKPKB tersebut. Pada 15 Januari 2026, pengadilan pajak mengabulkan seluruhnya lebih bayar tersebut.

Fiscal Year 2018

On 11 August 2020, TFI received an Underpayment Tax Assessment letter ("SKPKB") for 2018 corporate income tax amounting to Rp35,924 million as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp2,018 million. TFI submitted an objection against the SKPKB but was rejected. On 31 December 2021, TFI submitted an Appeal Request Letter against the SKPKB.

On 29 December 2025, tax court fully granted the Appeal Request.

Fiscal Year 2019

On 24 May 2021, TFI received an SKPKB for 2019 corporate income tax amounting Rp3,004 million as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp1,829 million. TFI submitted an objection against the SKPKB but was rejected. On 12 September 2022, TFI submitted an Appeal Request Letter against the SKPKB. On 15 January 2026, tax court fully granted the overpayment.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Tahun Fiskal 2020

Pada tanggal 30 Januari 2023, TFI menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar (“SKPLB”) untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 senilai Rp700 juta sesuai dengan lebih bayar yang diklaim. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, TFI belum menerima arus kas atas lebih bayar tersebut.

Beban pajak

IPPS memiliki denda pajak yang terdiri dari sanksi dan denda atas SKPKB dan Surat Tagihan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
2020	1.391	1.391	2020
2021	1.762	1.762	2021
2022	483	483	2022
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Value Added Tax</i>
2020	-	-	2020
2021	8.794	8.794	2021
2022	97	97	2022
2023	40	40	2023
Jumlah	<u>12.567</u>	<u>12.567</u>	<i>Total</i>

13. PENYERTAAN SAHAM

Rincian atas investasi pada asosiasi Grup sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
PT Petra Unggul Sejahtera	520.118	512.438	<i>PT Petra Unggul Sejahtera</i>
PT Tenaga Listrik Bengkulu	30.514	30.514	<i>PT Tenaga Listrik Bengkulu</i>
Jumlah	<u>550.632</u>	<u>542.952</u>	<i>Total</i>

Investasi pada PT Tenaga Listrik Bengkulu (“TLB”)

Pada tanggal 31 Desember 2016, INDA, entitas anak, memiliki kepemilikan sebesar 30% pada TLB, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta. TLB didirikan pada tahun 2015 dan bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

12. PREPAID TAXES (continued)

Fiscal Year 2020

On 30 January 2023, TFI received a Overpayment Tax Assessment Letter (“SKPLB”) for the 2020 fiscal year corporate income tax amount to Rp700 million as agreed with the overpayment claimed. Up to the completion of these consolidated financial statements, TFI has not yet received any cash flow on the overpayment.

Tax expense

IPPS has taxes penalty consist of sanctions and fines from SKPKB and Tax Collection Letter with detail as follows:

13. INVESTMENT IN SHARES

The details of the Group’s investment in associate are as follows:

Investment in PT Tenaga Listrik Bengkulu (“TLB”)

As at 31 December 2016, INDA, the subsidiary company, holds 30% of the equity shares in TLB, a company domiciled in Jakarta. TLB was established in 2015 and engaged in powerplant.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi pada TLB (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2017, INDA, dan Bengkulu Power Co., Ltd. menambah kepemilikan saham pada TLB masing-masing sebanyak 1.600 saham dan 16.240 saham atau senilai Rp22.400 juta dan Rp227.360 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co., Ltd. pada TLB menjadi masing-masing sebesar 13,57% dan 86,43%.

INDA, mengubah metode pencatatan investasi pada TLB dalam laporan laporan keuangan ini dari metode ekuitas menjadi metode biaya.

Pada tanggal 31 Juli 2018, INDA, dan Bengkulu Power Co., Ltd. menambah kepemilikan saham lagi pada TLB masing-masing sebanyak 247 saham dan 13.981 saham atau senilai Rp3.458 juta dan Rp195.734 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co. Ltd. pada TLB menjadi masing-masing sebesar 9,03% dan 90,97%.

INDA (atau afiliasi dalam Grup yang sepenuhnya dimiliki oleh pemegang saham Indonesia) mempunyai kesempatan untuk menaikkan kepemilikan saham Perusahaan di TLB dari saat ini 9,03% menjadi 49% berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement*) dan Amendemen Perjanjian Pemegang Saham (*Supplementary Agreement*).

Sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement*) tertanggal 25 November 2015 antara INDA dengan Bengkulu Power Co., Ltd. bahwa INDA (atau afiliasi dalam Grup yang sepenuhnya dimiliki oleh pemegang saham Indonesia) mempunyai opsi untuk menaikkan sahamnya di TLB sebesar 19% (pilihan). Opsi untuk menaikkan saham sebesar 19% ini berlaku sejak tanggal TLB beroperasi secara komersial dan berlaku selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal komersial tersebut.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Pemegang Saham (*Supplementary Agreement*) tertanggal 8 Januari 2019 antara INDA dengan Bengkulu Power Co., Ltd. bahwa INDA mempunyai hak untuk membeli sebagian pinjaman (*loan*) dari Sinohydro (Hongkong) Holding Ltd. kepada TLB dimana pinjaman ini dapat dikonversi menjadi kepemilikan saham Perusahaan TLB sehingga setelah konversi pinjaman ini kepemilikan saham INDA di TLB dapat mencapai maksimum 30%. Konversi tersebut berlaku dari tanggal pengoperasian komersial hingga peringatan keempat belas (termasuk) dari tanggal pengoperasian komersial.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in TLB (continued)

On 24 May 2017, INDA, and Bengkulu Power Co., Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 1,600 shares and 16,240 shares, respectively or Rp22,400 million and Rp227,360 million such that INDA and Bengkulu Power Co., Ltd. hold 13.57% and 86.43% of the equity shares in TLB.

INDA, change its recording method of investment in TLB in the financial statements from equity method to cost method.

On 31 July 2018, INDA, and Bengkulu Power Co., Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 247 shares and 13,981 shares, respectively or Rp3,458 million and Rp195,734 million, such that INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 9.03% and 90.97% of the equity shares in TLB.

INDA (or its affiliate within the Group that is fully owned by Indonesian shareholders) has the opportunity to increase its share ownership in TLB from the current 9.03% to 49% based on the Shareholders Agreement and the Amendment to the Shareholders Agreement (*Supplementary Agreement*).

In accordance with the Shareholders Agreement dated 25 November 2015 between INDA and Bengkulu Power Co., Ltd. that INDA (or its affiliate within the Group that is fully owned by Indonesian shareholders) has an option to increase its shares in TLB by 19% (optional). This option to increase shares by 19% is effective from the date the TLB is commercially operated and passes for sixty (60) months from the commercial date.

In accordance with the amendment to the Supplementary Agreement dated 8 January 2019 between INDA and Bengkulu Power Co., Ltd. that INDA has the right to buy a portion of the loan (loan) from Sinohydro (Hongkong) Holding Ltd. to TLB where this loan can be converted into Company share ownership in TLB, so that after the conversion of this loan the INDA's share ownership in TLB can reach a maximum of 30%. This conversion is effective from the commercial operation date to the fourteenth anniversary (inclusive) of the commercial operation date.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi pada PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS")

Pada tanggal 29 November 2017, INDA membeli seluruh saham PUS yang dimiliki oleh PT Intraco Penta Tbk, entitas induk sebanyak 68.124 lembar saham bernilai nominal Rp1 juta per lembar atau setara 30% kepemilikan saham di PUS.

Harga beli saham adalah Rp337.500 juta dan pada tanggal yang sama INDA, menerbitkan Obligasi Wajib Konversi dengan nilai nominal Rp337.500 juta, suku bunga 8% per tahun sebagai pembayaran kepada Perusahaan, jatuh tempo obligasi 1 bulan sejak tanggal penerbitan.

Sejak 2017, INDA memiliki kepemilikan sebesar 30% pada PUS dan mencatat investasi pada PUS menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan ini.

Perubahan dalam investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Saldo awal periode	542.952	529.798	Balance at beginning of the period
Pengakuan atas keuntungan asosiasi	7.680	37.461	Share in net gain of associate
Penerimaan dividen	-	(24.307)	Dividend received
Saldo akhir periode	<u>550.632</u>	<u>542.952</u>	Balance at ending of the period

Informasi ringkas atas laporan posisi keuangan konsolidasi PUS adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
	PUS	PUS	
	(dalam USD/ in USD)	(dalam USD/ in USD)	
Jumlah aset	142.535.468	140.868.974	Total assets
Jumlah liabilitas	33.785.258	33.792.723	Total liabilities
Jumlah ekuitas	108.750.210	107.076.251	Total equity

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS")

On 29 November 2017, INDA acquired all shares of PUS owned by PT Intraco Penta Tbk, parent entity of 68,124 shares with a nominal value of Rp1 million per share or equivalent to 30% share ownership in PUS.

The purchase price of shares is Rp337,500 million and on the same date INDA, issues Mandatory Convertible Bonds with a nominal value of Rp337,500 million, interest rate of 8% per annum as payment to the Company, maturity of the bonds 1 month from the date of issuance.

Since 2017, INDA holds 30% of the equity shares in PUS and recorded its investment in PUS through equity method in the financial statements.

The changes in investment in associate are as follows:

Summary information of consolidated statement of financial position PUS is as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Informasi ringkas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi PUS adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025
Pendapatan	4.917.830	5.509.796
Beban operasional	(2.617.033)	(2.409.479)
Penghasilan/(beban) lain-lain	(153.758)	(114.653)
Beban pajak penghasilan	(472.861)	(638.628)
Laba bersih periode berjalan	1.674.178	2.346.982
Penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan	-	-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u>1.674.178</u>	<u>2.346.982</u>

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Summary information of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PUS is as follows:

Revenues
Operating expenses
Other income/(expense)
Income tax expense
Net income for the period
Comprehensive income/(loss) for the period
Total comprehensive income for the period

14. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
Bank-pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	5	1
Rupiah	139	-
Jumlah	<u>144</u>	<u>1</u>

14. RESTRICTED CASH

Cash in bank-third parties
United States Dollar
Rupiah
Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau escrow account terkait utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow accounts related to long-term bank loans (Note 24).

15. PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
Piutang dari pihak-pihak berelasi (Catatan 46)		
TLB	340	168
PT Pristine Aftermarket Indonesia	105	64
PT TJK Power	23	23
Jumlah	<u>468</u>	<u>255</u>
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 46)		
Komisaris dan Direksi	2.692	2.692
PT Pristine Aftermarket Indonesia	300	300
Jumlah	<u>2.992</u>	<u>2.992</u>

15. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO RELATED PARTIES

Receivables from related parties (Note 46)
TLB
PT Pristine Aftermarket Indonesia
PT TJK Power
Total
Payable to related parties (Note 46)
Commissioner and Director
PT Pristine Aftermarket Indonesia
Total

Utang kepada Komisaris dan Direksi merupakan pinjaman dan utang dividen yang tidak dikenakan bunga.

Payable to Commissioner and Director consist of loan and dividend payable are not subject for interest.

The original consolidated financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penurunan atas surplus revaluasi/ Decrease of revaluation surplus	31 Maret/ March 2026	
Revaluasi							At revalued amount
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	721.695	-	-	-	-	721.695	Land
Biaya perolehan							Acquisition cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	90.523	-	-	-	-	90.523	Buildings and improvement
Mesin dan perlengkapan bengkel	26.029	513	(552)	-	-	25.990	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	11.031	-	-	-	-	11.031	Vehicles
Peralatan kantor	25.301	46	(4)	-	-	25.343	Office equipment
Alat-alat berat	5.444	-	-	(2.494)	-	2.950	Heavy equipment
Aset tidak berwujud	250	-	-	-	-	250	Intangible assets
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	2.724	-	-	-	-	2.724	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	3.413	-	-	-	-	3.413	Machinery and workshop equipment
Jumlah	886.410	559	(556)	(2.494)	-	883.919	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(65.773)	(1.079)	-	-	-	(66.852)	Buildings and improvement
Mesin dan perlengkapan bengkel	(25.419)	(62)	98	-	-	(25.383)	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	(11.106)	(96)	-	-	-	(11.202)	Vehicles
Peralatan kantor	(22.278)	(275)	4	-	-	(22.549)	Office equipment
Alat-alat berat	(4.156)	(42)	-	1.247	-	(2.951)	Heavy equipment
Aset tidak berwujud	(250)	-	-	-	-	(250)	Intangible assets
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(911)	(136)	-	-	-	(1.047)	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	(3.414)	-	-	-	-	(3.414)	Machinery and workshop equipment
Jumlah	(133.307)	(1.690)	102	1.247	-	(133.648)	Total
Nilai tercatat	753.103					750.271	Net book value

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penurunan atas surplus revaluasi/ Decrease of revaluation surplus	31 Desember/ December 2025	
Revaluasi							At revalued amount
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	722.623	-	-	-	(928)	721.695	Land
Biaya perolehan							Acquisition cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	90.638	-	(115)	-	-	90.523	Buildings and improvement
Mesin dan perlengkapan bengkel	26.178	171	(320)	-	-	26.029	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	26.780	185	(3.834)	(12.100)	-	11.031	Vehicles
Peralatan kantor	28.211	613	(3.523)	-	-	25.301	Office equipment
Alat-alat berat	5.444	-	-	-	-	5.444	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	250	-	-	-	-	250	Construction in progress
Aset tidak berwujud							Intangible assets
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	1.774	950	-	-	-	2.724	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	4.430	-	(1.017)	-	-	3.413	Machinery and workshop equipment
Jumlah	906.328	1.919	(8.808)	(12.100)	(928)	886.410	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(61.561)	(4.327)	115	-	-	(65.773)	Buildings and improvement
Mesin dan perlengkapan bengkel	(25.566)	(173)	320	-	-	(25.419)	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	(17.244)	(424)	3.833	2.729	-	(11.106)	Vehicles
Peralatan kantor	(24.718)	(1.083)	3.523	-	-	(22.278)	Office equipment
Alat-alat berat	(3.657)	(499)	-	-	-	(4.156)	Heavy equipment
Aset tidak berwujud	(194)	(56)	-	-	-	(250)	Intangible assets
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(430)	(481)	-	-	-	(911)	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	(4.431)	-	1.017	-	-	(3.414)	Machinery and workshop equipment
Jumlah	(137.801)	(7.043)	8.808	2.729	-	(133.307)	Total
Nilai tercatat	768.527					753.103	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Beban pokok pendapatan	98	1.022	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 37)	177	257	Selling expenses (Note 37)
Beban umum dan administrasi (Catatan 38)	1.414	1.380	General and administrative expenses (Note 38)
Jumlah	1.690	2.660	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa provinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20-39 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai 2054. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah dinilai kembali oleh penilai independen, KJPP Herman Meirizki dan Rekan pada tahun 2025 dan 2024. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI).

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah dicatat pada surplus revaluasi dan diakumulasi dalam ekuitas sebagai "penghasilan komprehensif lain" (Catatan 33).

Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin dan kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	3.637	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai tercatat	-	-	<i>Net carrying amount</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 42)	-	3.637	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 42)</i>
Penghentian pengakuan surplus revaluasi karena penjualan (Catatan 33)	-	2.666	<i>Derecognition of revaluation surplus due to sale (Note 33)</i>

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp76.491 juta dan Rp78.072 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana dan alat berat sebesar Rp794.035 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp134.039 juta dan Rp133.589 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Nilai tercatat aset yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp23.225 juta dan Rp25.550 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

16. FIXED ASSETS (continued)

The Group owns lands located in several provinces and cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a term of 20-39 years and due between 2027 until 2054. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The land was revalued by independent appraiser KJPP Herman Meirizki dan Rekan in 2025 and 2024. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI).

The difference between the fair value and carrying amount of the land was recorded under revaluation surplus and accumulated in equity under "other comprehensive income" (Note 33).

Fixed assets consisting of land, buildings, machinery and vehicles are used as collateral for long-term bank loans (Note 24).

Disposal of fixed assets are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	3.637	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai tercatat	-	-	<i>Net carrying amount</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 42)	-	3.637	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 42)</i>
Penghentian pengakuan surplus revaluasi karena penjualan (Catatan 33)	-	2.666	<i>Derecognition of revaluation surplus due to sale (Note 33)</i>

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp76.491 million and Rp78,072 million as of 31 March 2026 and 2025, respectively.

The fair value of land, buildings and improvements and heavy equipments amounted to Rp794,035 million as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

All fixed assets, except for land, are insured against all risk with total coverage of Rp133,589 million and Rp134.039 million and Rp133.589 as of 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively. The carrying amount of the insured assets amounted to Rp23.225 million and Rp25.550 million as of 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SEWA

17. LEASE

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

	Sewa kantor/ <i>Leasehold office</i>	Sewa kendaraan/ <i>Leasehold vehicle</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Per 31 Desember 2025	2.624	10.902	13.526	<i>As at 31 December 2025</i>
Penambahan	168	1.206	1.374	<i>Addition</i>
Penghapusan	-	-	-	<i>Disposal</i>
Per 31 Maret 2026	2.792	12.108	14.900	<i>As at 31 March 2026</i>
Dikurangi: akumulasi amortisasi				Less: accumulated amortisation
Per 31 Desember 2025	(2.038)	(4.928)	(6.966)	<i>As at 31 December 2025</i>
Penambahan	(192)	(1.167)	(1.359)	<i>Additional</i>
Penghapusan	-	-	-	<i>Disposal</i>
Per 31 Maret 2026	(2.230)	(6.095)	(8.325)	<i>As at 31 March 2026</i>
Jumlah tercatat				Carrying amounts
Per 31 Maret 2026	562	6.013	6.575	<i>As at 31 March 2026</i>

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	31 Maret/ 31 March 2026		
	Nilai kontraktual pada arus kas/ <i>Contractual undiscounted cash flows</i>	Nilai kini liabilitas sewa/ <i>Present value of lease liabilities</i>	
Liabilitas sewa	6.510	6.746	<i>Lease liabilities</i>

Berikut adalah transaksi-transaksi yang berhubungan dengan sewa: *The followings are the transactions related to lease:*

Jumlah yang diakui pada laba rugi *Amounts recognized in profit or loss*

	31 Maret/ 31 March 2026	
Beban bunga atas liabilitas sewa	95	<i>Interest expense on lease liabilities</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas *Amounts recognized in statement of cash flows*

	31 Maret/ 31 March 2026	
Pembayaran tunai untuk bagian pokok liabilitas sewa	1.028	<i>Cash payments for the principal portion of the lease liabilities</i>
Pembayaran tunai untuk bagian bunga dari liabilitas sewa	95	<i>Cash payments for the interest portion of the lease liabilities</i>
	1.123	

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP DISEWAKAN

Akun ini merupakan aset tetap yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ 31 March 2026	
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung	203.946	-	-	1.534	205.480	Acquisition cost:
Sewa pembiayaan	14.140	-	-	-	14.140	Direct acquisition
Jumlah	218.086	-	-	1.534	219.620	Finance lease
						Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung	(64.943)	(8.761)	-	-	(73.704)	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	(14.140)	-	-	-	(14.140)	Finance lease
Jumlah	(79.083)	(8.761)	-	-	(87.844)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	Accumulated impairment losses
Jumlah	(79.083)	-	-	-	(87.844)	Total
Nilai tercatat	139.003				131.776	Net book value

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December 2025	
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung	69.135	106.979	(1.830)	29.662	203.946	Acquisition cost:
Sewa pembiayaan	25.029	-	(10.889)	-	14.140	Direct acquisition
Jumlah	94.164	106.979	(12.719)	29.662	218.086	Finance lease
						Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung	(48.667)	(22.353)	1.830	4.247	(64.943)	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	(25.029)	-	10.889	-	(14.140)	Finance lease
Jumlah	(73.696)	(22.353)	12.719	4.247	(79.083)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(62)	-	62	-	-	Accumulated impairment losses
Jumlah	(73.758)	-	-	-	(79.083)	Total
Nilai tercatat	20.406				139.003	Net book value

Jumlah tercatat bruto aset tetap disewakan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp61.677 juta pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Gross carrying amount of fixed assets for lease which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp61,677 million as of 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Beban pokok pendapatan	8.761	1.764	Cost of revenues
Jumlah	8.761	1.764	Total

Beberapa alat berat disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Certain heavy equipment for lease are used as collaterals on long-term bank loans (Note 24).

Aset tetap disewakan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp186.013 juta dan Rp186.703 juta pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets for lease are insured with for total coverage of Rp186,013 million and Rp186.703 million as of 31 March 2026 and 31 December 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
Investasi-PT HP Capital Resources	7.683	23.241
Lain-lain	55.940	56.477
Jumlah	<u>63.623</u>	<u>79.718</u>

Investasi-PT HP Capital Resources

Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resources sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana penyetaraan. Dana investasi yang disetorkan kepada PT HP Capital Resources berupa saham IBP sebanyak 96.038.140 lembar atau ekuivalen dengan nilai Rp70.042 juta.

Perubahan dalam investasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
Saldo awal periode	23.241	1.345
Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi	(15.558)	21.896
Saldo akhir periode	<u>7.683</u>	<u>23.241</u>

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

*Investment-PT HP Capital Resources
Others
Total*

Investment-PT HP Capital Resources

The Company carries out investment activities represented by PT HP Capital Resources as a *Securities Agent* to carry out investment activities and manage investment funds. The investment funds deposited to PT HP Capital Resources in the form of IBP shares amounted to 96,038,140 shares or equivalent to a value of Rp70,042 million.

The changes in investment are as follows:

*Balance at beginning of the period
Unrealized gain/(loss) on investment
Balance at ending of the period*

20. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
Pihak berelasi (Catatan 46) PT Pristine Aftermarket Indonesia	40	160
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	245.748	300.522
Pemasok luar negeri	46.549	74.964
Sub-jumlah	<u>292.297</u>	<u>375.486</u>
Jumlah	<u>292.337</u>	<u>375.646</u>

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
Rupiah	245.742	300.643
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	45.818	67.449
Yuan Cina	758	7.535
Euro	19	19
Jumlah	<u>292.337</u>	<u>375.646</u>

20. TRADE PAYABLES

a. By creditor

*Related party (Note 46)
PT Pristine Aftermarket Indonesia
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Sub-total
Total*

b. By currency

*Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Chinese Yuan
Euro
Total*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

Purchases, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

21 UTANG PAJAK

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	48	24	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	-	1	<i>Article 15</i>
Pasal 21	1.068	223	<i>Article 21</i>
Pasal 23	996	1.178	<i>Article 23</i>
Pasal 29	-	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.960	1.685	<i>Value Added Tax</i>
Utang pajak lain-lain (SKP)	14	14	<i>Other tax payables (SKP)</i>
Jumlah	<u>5.086</u>	<u>3.125</u>	<i>Total</i>

21. TAXES PAYABLE

22. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Uang muka penjualan alat berat dan suku cadang	1.569	1.569	<i>Customer advance for sale of heavy equipment and spare parts</i>
Jumlah	<u>1.569</u>	<u>1.569</u>	<i>Total</i>

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS

23. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Bunga:			<i>Interest:</i>
Utang bank jangka panjang	121.113	113.090	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas lain-lain	2.388	2.384	<i>Other liabilities</i>
Denda pajak	11.801	12.567	<i>Tax penalty</i>
Tenaga ahli	355	368	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	17.931	15.905	<i>Others</i>
Jumlah	<u>153.588</u>	<u>144.314</u>	<i>Total</i>

23. ACCRUED EXPENSES

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.760.104	1.762.804	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	198.300	198.837	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	129.728	129.972	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
Indonesia Eximbank	126.585	126.765	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71.612	72.670	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	23.657	23.657	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>2.309.986</u>	<u>2.314.705</u>	<i>Sub-total</i>

24. LONG-TERM BANK LOANS

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

			<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
USD1.819 ribu pada 2026 dan			<i>USD1,819 thousand in 2026 and</i>
USD1.822 ribu pada 2025	30.917	30.572	<i>USD1,822 thousand in 2025</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
USD453 ribu pada 2026 dan			<i>USD453 thousand in 2026 and</i>
USD454 ribu pada 2025	7.697	7.615	<i>USD454 thousand in 2025</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk			<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
USD198 ribu pada 2026 dan 2025	<u>3.367</u>	<u>3.325</u>	<i>USD198 thousand in 2026 and 2025</i>
Sub-jumlah	<u>41.981</u>	<u>41.512</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	2.351.967	2.356.217	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>149.516</u>	<u>(145.332)</u>	<i>Less current portion</i>
Utang bank jangka panjang	<u>2.202.451</u>	<u>2.210.885</u>	<i>Long-term bank loans</i>

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Utang bank	2.351.967	2.356.217	<i>Bank loans</i>
Bunga yang masih harus dibayar	<u>121.113</u>	<u>113.090</u>	<i>Accrued interest</i>
Jumlah	<u>2.473.080</u>	<u>2.469.307</u>	<i>Total</i>

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Telah jatuh tempo	122.694	116.144	<i>Overdue</i>
Dalam satu tahun	26.822	29.188	<i>Within one year</i>
Dalam tahun kedua	31.823	31.868	<i>In the second year</i>
Dalam tahun ketiga	42.210	37.925	<i>In the third year</i>
Dalam tahun keempat	58.710	50.277	<i>In the fourth year</i>
Dalam tahun kelima	67.064	75.991	<i>In the fifth year</i>
Dalam tahun keenam	31.210	25.277	<i>In the sixth year</i>
Dalam tahun ketujuh	448.616	1.639.167	<i>In the seventh year</i>
Dalam tahun kedelapan	<u>1.522.818</u>	<u>350.380</u>	<i>In the eighth year</i>
Jumlah utang bank	<u>2.351.967</u>	<u>2.356.217</u>	<i>Total bank loan</i>

PT Intraco Penta Tbk (Induk usaha)

PT Intraco Penta Tbk (Parent company)

INTA mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Agustus 2022 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan No. SAM.SA2/LM2.SPPK.064/2022 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 30 April 2024 menjadi 31 Oktober 2032.

INTA submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 12 August 2022 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree through a Letter of Credit Approval Notification on 10 October 2022 with letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.064/2022 that formerly ended at 30 April 2024 become 31 October 2032.

Tunggakan dan bunga yang timbul sampai dengan tanggal efektif restrukturisasi dijadikan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan yang akan dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo fasilitas.

Arrears and interest arising up to the effective date of the restructuring are Scheduled Interest Arrears which will be paid all at once at the maturity date of the facility.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Intraco Penta Tbk (Induk usaha) (lanjutan)

Berdasarkan surat No. SAM.SA2/LM2.SPPK.067/2022 tanggal 10 Oktober 2022 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui INTA untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit CCI kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

IBP (Entitas anak)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst (Catatan 54).

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Pada tahun 2025 dan 2024, IBP, entitas anak telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain *Day Past Due* ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari jumlah piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, S.H.

IPPS (Entitas anak)

IPPS mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Agustus 2022 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan No. SAM.SA2/LM2.SPPK.065/2022 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 29 April 2026 menjadi 31 Desember 2032.

Tunggakan dan bunga yang timbul sampai dengan tanggal efektif restrukturisasi dijadikan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan yang akan dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo fasilitas.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Intraco Penta Tbk (Parent company) (continued)

Based on the letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.067/2022 dated 10 October 2022 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved INTA to take over/novation of CCI credit obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

IBP (The Subsidiary)

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst (Note 54).

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

In 2025 and 2024, IBP, the subsidiary breach certain financial ratios determined by the bank, which are *Day Past Due* ("DPD") more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, S.H.

IPPS (The Subsidiary)

IPPS submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 12 August 2022 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree through a Letter of Credit Approval Notification on 10 October 2022 with letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.065/2022 that formerly ended at 29 April 2026 become 31 December 2032.

Arrears and interest arising up to the effective date of the restructuring are Scheduled Interest Arrears which will be paid all at once at the maturity date of the facility.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

IPW (Entitas anak)

IPW mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Agustus 2022 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan No. SAM.SA2/LM2.SPPK.066/2022 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2025 menjadi 30 Maret 2026.

Berdasarkan surat No. SAM.SA1/LW1.37/SPPK.067/2024 tanggal 10 Juli 2024 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui IPW untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit IPPS kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

IPW (The Subsidiary)

IPW submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 12 August 2022 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree through a Letter of Credit Approval Notification on 10 October 2022 with letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.066/2022 that formerly ended at 18 March 2025 become 30 March 2026.

Based on the letter No. SAM.SA1/LW1.37/SPPK.067/2024 dated 10 July 2024 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved IPW to take over/novation of IPPS credit obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the details of long-tem bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Conventional (in thousand of Rupiah and United States Dollar, unless otherwise stated)								
Entitas/ Entities	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facilities	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Maret 2026/ Outstanding balance 31 March 2026	Saldo 31 Desember 2025/ Outstanding balance 31 December 2025	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
INTA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja-Non- Revolving/ Non-Revolving Working Capital Credit	Rp1.703.668.652	3,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp1.207.745.499	Rp1.207.745.499	November 2022- 2032
INTA	Novasi atas kewajiban bunga ditangguhkan dan denda CCI/ Novation of deferred interest liabilities and penalty obligation of CCI	-	-	Melunasi kewajiban bunga dan denda CCI/ Payment of interest and penalty obligation of CCI	Tanah dan bangunan dengan SHGB No.105/Gunung Panjang atas nama CCI/ Land and building with SHGB No.105/Gunung Panjang owned by CCI	-	-	November 2022- 2032
IPPS	Kredit Modal Kerja-Non- Revolving/ and Non-Revolving Working Capital Credit	Rp567.970.792	3,50% dan/ and 7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp442.544.035	Rp442.544.035	November 2022- 2032
	Kewajiban bunga ditangguhkan/ Deferred interest liabilities					Rp190.808.127	Rp187.120.536	
IPW	Kredit Modal Kerja-Non- Revolving/ Non-Revolving Working Capital Credit	Rp36.380.940	7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	-	-	November 2022- 2026
IPW	Novasi Kredit Modal Kerja-Non- Revolving Tranche A IPPS/ Non-Revolving Working Capital Credit Tranche A IPPS	-	7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp109.814.059	Rp112.514.060	Agustus 2024- September 2030/ August 2024- September 2030

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

IPW (Entitas anak) (lanjutan)

IPW (The Subsidiary) (continued)

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Conventional (in thousand of Rupiah and United States Dollar, unless otherwise stated)								
Entitas/ Entities	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facilities	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Maret 2026/ Outstanding balance 31 March 2026	Saldo 31 Desember 2025/ Outstanding balance 31 December 2025	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk							
IBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp118.913.635	4,00%	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK afopend berjalan/ Capital with the purpose of rescheduling of KMK afopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan	Rp71.612.164	Rp72.699.792	Mei 2018- Juni 2020/ May 2018- June 2020
			0,75%		b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk			Juli 2020- Maret 2023/ July 2020- March 2023
IBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp13.626.841	4,89%		c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk			- April 2023-Maret 2028/ April 2023- March 2028
			5,15%		d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000			April 2028-2033
	Indonesia Eximbank							
IBP	Kredit Modal Kerja Ekspor I- Term Loan/ Working Capital Credit Export I- Term Loan	Rp97.186.166	4,00%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting IBP sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	Fidusia atas piutang dari jumlah pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Rp84.864.943	Rp85.044.943	Mei 2018- Juni 2020/ May 2018- June 2020
			0,75%					Juli 2020- Maret 2023/ July 2020- March 2023
			4,89%					April 2023- Maret 2028/ April 2023- March 2028
IBP	Kredit Modal Kerja Ekspor- Term Loan II/ Working Capital Credit Export- Term Loan II	Rp44.802.432	4,00%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting IBP sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	Fidusia atas piutang dari jumlah pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Rp 41.719.615	Rp41.719.615	April 2028-2033 Mei 2018- Juni 2020/ May 2018- June 2020
			0,75%					Juli 2020- Maret 2023/ July 2020- March 2023
			4,89%					April 2023- Maret 2028/ April 2023- March 2028
			5,15%					April 2028-2033
	Kewajiban bunga ditangguhkan/ Deferred interest liabilities					Rp2.525.149	Rp2.525.149	
	PT Bank MNC Internasional Tbk							
IBP	Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Loan Transaction	Rp83.394.413	13,00% - 13,50%	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables 125% from bank loan	Rp23.656.884	Rp23.657.134	April 2016- Maret 2020/ April 2016- March 2020
		USD2.054	6,50%		b. Barang/obyek yang dibiayai oleh bank dan barang/obyek tenkat debitor sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	USD198 (Rp3.366.955)	USD198 (Rp3.325.148)	April 2016- Maret 2020/ April 2016- March 2020

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

IPW (Entitas anak) (lanjutan)

IPW (The Subsidiary) (continued)

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Syariah (in thousand of Rupiah and United States Dollar, unless otherwise stated)							
Entitas/ Entities	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facilities	Pagu pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal
					31 Maret 2026/ Outstanding balance 31 March 2026	31 Desember 2025/ Outstanding balance 31 December 2025	pembayaran/ Payment schedule
PT Bank Syariah Indonesia Tbk							
IPPS	Musyarakah	Rp68.363.000	Modal kerja Perusahaan/ the Company's working capital	<p>a. Tanah kosong SHGB No. 292 luas tanah 2.950 m² a/n PT Intraco Penta Tbk berlaku sampai dengan tahun 2041, lokasi di Desa Kolongan, Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa provinsi Sulawesi Utara/ Vacant Lot with Land Right Certificate No. 292 with area of 2,950 m² on behalf of PT Intraco Penta Tbk which effective until 2041, located in Kolongan Village, Airmadidi sub-district, Minahasa District, North Sulawesi</p> <p>b. Tagihan/piutang yang ada dan akan ada dikemudian hari yang timbul dari seluruh kegiatan usaha IPPS yang diikat fidusia sebesar Rp371.400 juta/ receivables which exists and will in the future arising from all business activities of IPPS with fiduciary Rp371,400 million</p> <p>c. Persediaan/Stock yang ada dan akan ada di kemudian hari yang timbul dari seluruh kegiatan usaha yang akan diikat fidusia Rp20.000 juta/ Inventories/stocks which exist and will exist in the future arising from all business activities with fiduciary Rp20,000 million</p> <p>d. Personal guarantee a.n. Halex Halim/ Personal guarantee a.n. Halex Halim</p> <p>e. Perjanjian dan kuasa Rekening atas dana pada seluruh rekening IPPS di BSM, termasuk namun tidak terbatas pada Escrow Account Debt Service Reserve Account (DSRA) dan Operating Account/ Agreement and Authorization of funds in all IPPS's account in BSM, including but not limited to the escrow account, the Debt Service Reserve Account (DSRA) and the Operating Account</p>	Rp61.776.132	Rp61.860.140	30 Juli 2019- 20 April 2026/ 30 July 2019- 20 April 2026
IBP	Murabahah	Rp26.268.151	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah/ Financing restructuring with musyarakah schema	<p>a. Fidusia notarial dari harga alat berat yang dibiayai/ Fiduciary notarized of the heavy equipment that are being financed</p> <p>b. Fidusia notarial atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed of the total financing facility</p> <p>c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk</p>	Rp18.964.898	Rp19.008.898	April 2018- Maret 2033/ April 2018- March 2033
		Rp71.305.589	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipment	<p>a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notarial senilai minimum 110%/ All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%</p> <p>b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notarial senilai 100% dari harga/nilai obyek/ All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value</p> <p>c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/ Personnal guarantee from Mr. Halex Halim</p> <p>d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk</p>	Rp48.987.337	Rp49.103.336	Mei 2018- April 2033/ May 2018-April 2033
		USD462			USD453 (Rp7.697.486)	USD454 (Rp7.614.829)	

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

IPW (Entitas anak) (lanjutan)

IPW (The Subsidiary) (continued)

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/
Syariah (in thousand of Rupiah and United States Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entities	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facilities	Pagu pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
					31 Maret 2026/ Outstanding balance 31 March 2026	31 Desember 2025/ Outstanding balance 31 December 2025	
IBP	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Musyarakah	USD1.865	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales and lease back/ Working capital restructuring for finance lease and sales and lease back	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	USD1.819 (Rp30.917.073)	USD1.822 (Rp30.572.202)	Mei 2018- April 2033/ May 2018-April 2033
		Rp194.475.140		b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk			
IBP	Line Facility Al Murabahah	Rp30.830.534	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales and lease back/ Working capital restructuring for finance lease and sales and lease back	c. Fidusia tagihan piutang end user nasabah yang dibiayai/ Fiduciary receivables from end user of funded customers	Rp169.970.834	Rp170.508.329	
				d. Fidusia alat berat yang dibiayai/ Fiduciary heavy equipment of the heavy equipment financed			
IBP	Line Facility Al Murabahah	Rp30.830.534	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales and lease back/ Working capital restructuring for finance lease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan/ Fiduciary guarantee to the Company's end user	Rp 28.329.125	Rp28.329.125	Mei 2018- April 2033/ May 2018- April 2033
				b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai/ Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipment			

Rincian bagi hasil untuk 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut (Catatan 40):

The detail of profit sharing in 31 March 2026 and 31 March 2025 are as follows (Note 40):

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.524	2.638	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.113	1.090	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-jumlah	3.637	3.728	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Catatan 26)	823	557	Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Note 26)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	361	117	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	89	32	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-jumlah	1.273	706	Sub-total
Jumlah	4.910	4.434	Total

25. MEDIUM TERM NOTES

25. MEDIUM TERM NOTES

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Medium term notes	276.257	276.332	Medium term notes

Medium Term Notes

Medium Term Notes

Pada 27 Januari 2014, IBP, entitas anak menerbitkan Medium Term Notes ("MTN") I sebesar Rp300.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

On 27 January 2014, IBP, a subsidiary issued Medium Term Notes ("MTN") I amounting to Rp300,000 million, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. **MEDIUM TERM NOTES** (lanjutan)

MTN dijamin dengan piutang performing berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN IBP mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebankan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pada tahun 2017, MTN IBP telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBP Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBP tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan IBP menandatangani Perjanjian Penyelesaian *Medium Term Notes* untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan jumlah nilai Rp348.142 juta, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban *cross currency swap*, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000 juta, Rp28.892 juta, dan Rp19.250 juta. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 54).

Pada tahun 2025 dan 2024, IBP melakukan pembayaran MTN dengan jumlah Rp300 juta dan Rp7.119 miliar.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, S.H. (Catatan 54).

25. **MEDIUM TERM NOTES** (continued)

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

IBP's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are-fiduciary, to pawn, sell or impose Objects of Fiduciary Security, lend, move or divert objects of fiduciary Security to other parties.

In 2017, IBP's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBP 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN, further RUPMTN will be held. On 30 March 2017 the registration of MTN I IBP 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and IBP entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142 million, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000 million, Rp28,892 million and Rp19,250 million, respectively. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 54).

In 2025 and 2024, IBP's paid its MTN totally Rp300 million and Rp7,119 billion.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Arminawan, S.H. (Note 54).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. **MEDIUM TERM NOTES** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki kewajiban bunga ditangguhkan sebesar Rp100.690 juta.

25. **MEDIUM TERM NOTES** (continued)

On 31 March 2026 and 31 December 2025, the Company had deferred interest liabilities amounting to Rp100,690 million.

26. **UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN**

Pada 10 November 2014, IBP, entitas anak, menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar USD10 juta. Pada Mei dan Juni 2015, IBP telah mencairkan pinjaman ini sebesar USD500.000 dan USD4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

26. **LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION**

On 10 November 2014, IBP, a subsidiary, entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to USD10 million. In May and June 2015, IBP has drawn from the loan facility amounting to USD500,000 and USD4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Uang dari lembaga keuangan USD3,5 juta pada 31 Maret 2026 dan USD3,5 juta pada 31 Desember 2025	<u>58.885</u>	<u>58.317</u>	Loan to financial institution USD USD3.5 million as of 31 March 2026 and USD3.5 million as of 31 December 2025
Utang kepada lembaga keuangan jangka panjang	<u>58.885</u>	<u>58.317</u>	Long-term loan to financial institution

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar USD10 juta, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen IBP, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of USD10 million, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the IBP's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on *debt to equity ratio* at a maximum of 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 54).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.
(Catatan 54).

27. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan liabilitas sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut:

27. FINANCE LEASE LIABILITIES

This represents lease liabilities to the purchase of vehicles on an installment basis with details as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Jatuh tempo pembayaran			<i>Payments due in</i>
2026	7.398	960	2026
2027	4.732	286	2027
2028	3.620	-	2028
2029	296	-	2029
Jumlah pembayaran minimum	16.046	1.326	<i>Total minimum payment</i>
Bunga	(1.914)	(68)	<i>Interest</i>
Nilai kini pembayaran minimum	14.132	1.258	<i>Present value of minimum payments</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.065)	(906)	<i>Less current portion</i>
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	<u>6.068</u>	<u>352</u>	<i>Long-term lease liabilities</i>

Berikut informasi terkait dengan utang pembiayaan kendaraan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following are information related to vehicle lease in 31 March 2026 and 31 December 2025 as follows:

Kreditur/Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)	Periode perjanjian/ Agreement period	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/Collateral
PT BCA Finance	Rupiah	Rp901	23 Agustus 2023 - 23 Juli 2026/ 23 August 2023 - 23 July 2026	Bulanan/Monthly	Kendaraan/Vehicle
PT Mandiri Tunas Finance	Rupiah	Rp533	2 Desember 2024 - 2 November 2026/ 2 December 2024 - 2 November 2026	Bulanan/Monthly	Kendaraan/Vehicle
PT Mandiri Tunas Finance	Rupiah	Rp725	17 Mei 2025 - 17 April 2028/ 17 May 2025 - 17 April 2028	Bulanan/Monthly	Kendaraan/Vehicle
PT Takari Kokoh Sejahtera	Rupiah	Rp528	2 April 2024 - 2 Maret 2027/ 2 April 2024 - 2 March 2027	Bulanan/Monthly	Kendaraan/Vehicle
PT BCA Finance	Rupiah	Rp422	23 Agustus 2023 - 23 Juli 2026/ 23 August 2023 - 23 July 2026	Bulanan/Monthly	Kendaraan/Vehicle
PT Toyota Astra Financial Services	Rupiah	Rp477	31 Agustus 2021 - 30 Juli 2026/ 31 August 2021 - 30 July 2026	Bulanan/Monthly	Kendaraan/Vehicle
PT Liugong Finance Indonesia	Rupiah	Rp8.916	28 Februari 2026 - 28 Januari 2029/ 28 February 2026 - 28 January 2029	Bulanan/Monthly	Alat Berat/Heavy Equipment
PT Radana Bhaskara Finance	Rupiah	Rp5.040	17 Maret 2026 - 17 Februari 2027/ 17 March 2026 - 17 February 2027	Bulanan/Monthly	Alat berat/Heavy equipment

28. UTANG MODAL KERJA

Akun ini merupakan modal kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

28. WORKING CAPITAL LOANS

This account is the working capital used to support corporate operational activities with details as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Pihak ketiga	19.474	20.326	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>19.474</u>	<u>20.326</u>	<i>Total</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 272 karyawan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial yang signifikan seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025
Diakui pada laba rugi:		
Beban jasa kini	1.621	1.684
Beban bunga	-	-
Beban jasa lalu	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-
Sub-jumlah	<u>1.621</u>	<u>1.684</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja:		
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan pascakerja	-	-
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>1.621</u>	<u>1.684</u>

29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The Group provides post-employment benefit for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 6 of 2023. The number of employees entitled to the benefits is and employees in 272 31 Maret 2026 and 31 Desember 2025.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to significant actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Remeasurement of the post-employment benefit obligations
Sub-total
Recognized in other comprehensive income:
Remeasurement of the post-employment benefit obligations:
Actuarial loss/(gain) arising from changes in financial assumptions employment benefit obligations
Sub-total
Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
Saldo awal periode	39.380	45.815
Biaya jasa kini	1.621	4.389
Biaya bunga	-	2.485
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	(2.143)
Dampak mutasi	-	(3.656)
Pembayaran manfaat	(577)	(4.275)
Keuntungan aktuarial	-	(1.720)
Biaya jasa lalu	-	(8.827)
Saldo akhir periode	<u>40.424</u>	<u>39.380</u>

29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

Changes in present value of defined benefit obligations are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Saldo awal periode	39.380	45.815	<i>Beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	1.621	4.389	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	2.485	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	(2.143)	<i>Remeasurement of the post-employment benefit obligations</i>
Dampak mutasi	-	(3.656)	<i>Impact mutation</i>
Pembayaran manfaat	(577)	(4.275)	<i>Benefit payments</i>
Keuntungan aktuarial	-	(1.720)	<i>Gain on actuary</i>
Biaya jasa lalu	-	(8.827)	<i>Past service cost</i>
Saldo akhir periode	<u>40.424</u>	<u>39.380</u>	<i>Ending of the period</i>

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto +1%	38.581	37.585	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	42.462	41.365	<i>Discount rate -1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Future salary increment rate</i>
Tingkat kenaikan gaji +1%	41.853	40.772	<i>Salary increment rate +1%</i>
Tingkat kenaikan gaji -1%	33.254	32.395	<i>Salary increment rate -1%</i>

Analisis sensitivitas disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,22 tahun (2024: 10,09 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligations is 10.22 years (2024: 10.09 years).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat imbalan pascakerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2026
Kurang dari satu tahun	7.696
Antara dua dan lima tahun	22.505
Antara enam dan sepuluh tahun	28.712
Lebih dari sepuluh tahun	74.975

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2026
Tingkat diskonto per tahun	6,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tingkat kematian	100% TMI 4
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2025	
	7.696	<i>Less than a year</i>
	22.505	<i>Between two and five years</i>
	28.712	<i>Between six and ten years</i>
	74.975	<i>Beyond ten years</i>

The cost of post-employment benefits for 31 March 2026 and 31 December 2025 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ 31 December 2025	
	6,25%	<i>Discount rate per annum</i>
	8%	<i>Salary increment rate per annum</i>
	100% TMI 4	<i>Mortality rate</i>
	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	<i>Resignation rate per annum</i>

30. LIABILITAS LAIN-LAIN, PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Maret/ 31 March 2026
Utang non-usaha	527.947
Titipan pelanggan sewa pembiayaan lainnya	11.865
Uang jaminan dari pelanggan	27.492
Jumlah	<u>527.573</u>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	135.114
Bagian tidak lancar	<u>432.459</u>
Jumlah	<u><u>567.373</u></u>

30. OTHER LIABILITIES, THIRD PARTIES

a. By maturity

	31 Desember/ 31 December 2025	
	507.689	<i>Non-trade payables</i>
	8.865	<i>Other deposits from customers</i>
	41.838	<i>Refundable customer deposit</i>
Jumlah	<u>558.392</u>	<i>Total</i>
	141.203	<i>Current portion</i>
	417.189	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	<u><u>558.392</u></u>	<i>Total</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Hingga akhir tanggal penawaran saham Waran pada 5 Juni 2020, saham baru yang terbit atas pelaksanaan waran seri I adalah sebanyak 20.813.146 lembar saham atau sebesar Rp1.040 juta.

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL STOCK (continued)

Until the end of the offering date of Warrant shares on 5 June 2020, there were 20,813,146 new shares issued on the exercise of series I warrants or an amount of Rp1,040 million.

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Saldo pada awal periode	3.343.935.022	3.343.935.022	Balance at beginning of the period
Pelaksanaan waran seri I	-	-	Exercise of warrants I
Saldo pada akhir periode	<u>3.343.935.022</u>	<u>3.343.935.022</u>	Balance at ending of the period

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the balance of additional paid-in capital consist of the following:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp3.375 per saham	14.250	14.250	Additional paid-in capital from initial public offering of 6,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share at Rp3,375 per share
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	(14.210)	(14.210)	Capitalization of share premium to share capital
Pembagian dividen interim sebesar 290.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp2.725 per saham	500	500	Interim stock dividend of 290,000 shares with par value Rp1,000 per share at Rp2,725 per share
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 258.005.844 saham baru dengan nilai nominal Rp250 per saham dan harga konversi sebesar Rp635 per saham	99.333	99.333	Additional paid-in capital on issuance of 258,005,844 new shares with par value of Rp250 per share at Rp635 per share
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(15.532)	(15.532)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 1.163.092.656 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan harga Rp200 per sahampiut setelah dikurangi biaya-biaya terkait	167.995	167.995	Additional paid-in capital on issuance of 1,163,092,656 new shares with par value Rp50 per share from Limited Public Offering I at Rp200 per share net off with related expenses
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I sebanyak 16.516.386 saham sampai dengan 31 Desember 2020	<u>4.162</u>	<u>4.162</u>	Additional paid-in capital from exercise warrant Series I of 16,516,386 shares on 31 December 2020
Jumlah	<u>256.498</u>	<u>256.498</u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp15.532 juta merupakan selisih nilai buku dengan harga perolehan entitas anak yang dibeli pada tahun 2010.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The difference in value of restructuring transaction among entities under common control amounted to Rp15,532 million, which is the difference between the book value and acquisition cost of subsidiaries purchased in 2010.

33. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
<u>Komponen ekuitas lain</u>		
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	17.973	17.973
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>		
Surplus revaluasi-tanah	670.653	670.653
Keuntungan aktuarial	9.727	9.727
	<u>680.380</u>	<u>680.380</u>
Jumlah	<u>698.353</u>	<u>698.353</u>

*Other equity component
Difference in value of equity
transaction with non-controlling
interest*

*Other comprehensive income
Revaluation surplus-land
Actuarial gain*

Total

Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali

Difference in value of equity transaction with non-controlling interest

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
IBP	47.677	47.677
IPPS	525	525
IPW	(132)	(132)
TFI	<u>(30.097)</u>	<u>(30.097)</u>
Jumlah	<u>17.973</u>	<u>17.973</u>

*IBP
IPPS
IPW
TFI
Total*

Pada tahun 2017 dan 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI (entitas anak) dan KLS (entitas anak tidak langsung). Perusahaan memilih untuk menyajikan dampak dari peningkatan kepemilikan Perusahaan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI dan KLS masing-masing sebesar 96,87% dan 96,44%.

In 2017 and 2011, the Company increased its interest directly and indirectly in TFI (direct subsidiary) and KLS (indirect subsidiary). The Company chooses to present the impact of increased ownership of the Company as a separate component within equity. As at 31 December 2018, the Company has direct and indirect interest in TFI and KLS amounted to 96.87% and 96.44%, respectively.

Pada Desember 2015, IPPS dan IPW, entitas anak, telah melakukan konversi utang menjadi modal sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IPPS dan IPW dari 99,95% menjadi 99,99%.

In December 2015, IPPS and IPW, subsidiaries, converted payables to the Company to equity resulting to an increase in the Company's interest in IPPS and IPW from 99.95% to 99.99%.

Pada September 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan pada IBP, entitas anak sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IBP dari 78,95% menjadi 79,54%.

In September 2016, the Company increased interest in IBP, a subsidiary, resulting to an increase in the Company's interest in IBP from 78.95% to 79.54%.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**

Surplus revaluasi-tanah

Rincian mutasi atas surplus revaluasi tanah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
Saldo pada awal periode	670.653	671.582
Penghentian pengakuan karena penjualan (Catatan 16)	-	(2.666)
Penambahan pada periode berjalan	-	1.737
Saldo pada akhir periode	<u>670.653</u>	<u>670.653</u>

Keuntungan dan kerugian aktuarial

Rincian mutasi atas keuntungan dan kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
Saldo pada awal periode	9.727	7.150
Penambahan pada periode berjalan	-	2.577
Saldo pada akhir periode	<u>9.727</u>	<u>9.727</u>

**33. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

Revaluation surplus-land

The details of the movements in the revaluation surplus of land are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Saldo pada awal periode	670.653	671.582	Balance at beginning of the period
Penghentian pengakuan karena penjualan (Catatan 16)	-	(2.666)	Derecognition due to sale (Note 16)
Penambahan pada periode berjalan	-	1.737	Additional during the period
Saldo pada akhir periode	<u>670.653</u>	<u>670.653</u>	Balance at ending of the period

Actuarial gains and losses

The details of the movements in the actuarial gains and losses are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Saldo pada awal periode	9.727	7.150	Balance at beginning of the period
Penambahan pada periode berjalan	-	2.577	Additional during the periode
Saldo pada akhir periode	<u>9.727</u>	<u>9.727</u>	Balance at ending of the period

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:		
IBP	(222.445)	(221.412)
PMM	(16)	(16)
IPPS	12	12
IPW	12	12
KLS	(15.519)	(3.954)
TFI	(3.954)	(15.484)
Jumlah	<u>(241.910)</u>	<u>(240.842)</u>
	2026	2025

b. Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak:

PMM	-	(4)
IPW	-	1
KLS	-	(7)
TFI	(35)	(91)
IBP	(1.033)	(11.530)
Jumlah	<u>(1.068)</u>	<u>(11.631)</u>

34. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:

IBP	(222.445)
PMM	(16)
IPPS	12
IPW	12
KLS	(15.519)
TFI	(3.954)
Total	<u>(241.910)</u>

b. Non-controlling interest in net loss of subsidiaries:

PMM	-
IPW	1
KLS	-
TFI	(35)
IBP	(1.033)
Total	<u>(1.068)</u>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan IBP, entitas anak, yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi grup.

34. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized financial information in respect of IBP, a subsidiary, that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before group eliminations.

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Jumlah aset	491.978	500.606	Total assets
Jumlah liabilitas	1.269.658	1.274.556	Total liabilities
Jumlah defisiensi modal	(777.680)	(773.950)	Total capital deficiencies
	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Pendapatan	54.023	24.871	Revenue
Beban	(58.476)	(34.656)	Expenses
Beban pajak	723	(10.065)	Tax expense
Rugi bersih periode berjalan	(3.729)	(19.850)	Net loss for the period
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(3.729)	(19.850)	Total comprehensive loss for the period
Kas masuk/(keluar) bersih dari:			Net cash in/(out) from:
Kegiatan operasi	16.242	(24.406)	Operating activities
Kegiatan investasi	(14.253)	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(2.178)	(5.521)	Financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	35.413	29.748	Net decrease in cash and cash equivalents

35. PENDAPATAN USAHA

35. REVENUES

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Penjualan			Sales
Alat berat	82.967	163.341	Heavy equipments
Suku cadang	70.728	69.625	Spare parts
Sub-jumlah	153.695	232.966	Sub-total
Jasa			Services
Perbaikan	2.178	2.612	Maintenance
Persewaan	60.698	29.969	Rental
Sub-jumlah	62.876	32.581	Sub-total
Manufaktur	-	-	Manufacturing
Lain-lain	399	-	Others
Jumlah pendapatan usaha	216.970	265.547	Total revenues

Jumlah pendapatan usaha ekuivalen 0,30% dan nihil pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 46).

Total revenues equivalent to 0.30% and nil in 31 March 2026 and 2025, were made with related parties (Note 46).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

35. REVENUES

Revenues to a customer exceeding 10% of total revenues are as follows:

	31 Maret/ 31 March		Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues		
	2026	2025	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
PT Darma Henwa Tbk	38.933	-	17,94%	-	PT Darma Henwa Tbk

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025
<u>Manufaktur</u>		
Bahan baku awal	3.408	3.408
Pembelian bahan baku	-	-
Bahan baku siap pakai	3.408	3.408
Penghapusan bahan baku	-	-
Bahan baku akhir	(3.408)	(3.408)
Bahan baku terpakai	-	-
Persediaan dalam proses awal	15.389	15.389
Penambahan <i>overhead</i>	-	-
Persediaan dalam proses siap diproduksi	15.389	15.389
Persediaan dalam proses akhir	(15.389)	(15.389)
Beban pokok produksi	-	-
<u>Perdagangan</u>		
Persediaan awal	366.389	339.390
Pembelian	120.993	183.549
Persediaan tersedia untuk dijual	487.382	522.939
Persediaan akhir	(352.474)	(327.510)
Beban pokok perdagangan	134.908	195.429
Beban penurunan nilai persediaan	-	(5)
Beban langsung	44.287	27.106
Beban pokok pendapatan	179.195	222.530

Jumlah pembelian ekuivalen Rp40juta dan Rp15 juta dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing sampai dengan 31 Maret 2026 dan 2025 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 46).

Pembelian dari PT LiuGong Machinery Indonesia sebesar Rp60,3 miliar dan Rp126 miliar pada 31 Maret 2026 dan 2025.

36. COST OF REVENUES

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025
<u>Manufaktur</u>		
Bahan baku awal	3.408	3.408
Pembelian bahan baku	-	-
Bahan baku siap pakai	3.408	3.408
Penghapusan bahan baku	-	-
Bahan baku akhir	(3.408)	(3.408)
Bahan baku terpakai	-	-
Persediaan dalam proses awal	15.389	15.389
Penambahan <i>overhead</i>	-	-
Persediaan dalam proses siap diproduksi	15.389	15.389
Persediaan dalam proses akhir	(15.389)	(15.389)
Beban pokok produksi	-	-
<u>Perdagangan</u>		
Persediaan awal	366.389	339.390
Pembelian	120.993	183.549
Persediaan tersedia untuk dijual	487.382	522.939
Persediaan akhir	(352.474)	(327.510)
Beban pokok perdagangan	134.908	195.429
Beban penurunan nilai persediaan	-	(5)
Beban langsung	44.287	27.106
Beban pokok pendapatan	179.195	222.530

Total purchases equivalent to Rp302 million and Rp78 million of total trading purchases as of 31 March 2026 and 2025, respectively, were from related parties (Note 46).

Purchases from PT LiuGong Machinery Indonesia amounting to Rp60,3 billion and Rp126 billion in 31 Maret 2026 dan 2025.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN PENJUALAN

37. SELLING EXPENSES

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Gaji dan tunjangan karyawan	7.574	8.431	Salaries and employee benefits
Pengangkutan	2.223	3.791	Freight
Pemasaran	1.484	2.263	Marketing
Sewa	743	911	Rental
Perjalanan dinas	458	634	Travel
Kendaraan	209	239	Vehicles
Perbaikan dan pemeliharaan	2.106	270	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 16)	193	257	Depreciation (Note 16)
Jasa profesional	28	712	Professional fee
Asuransi	56	53	Insurance
Lain-lain	1.732	811	Others
Jumlah	<u>16.806</u>	<u>18.372</u>	Total

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Gaji dan tunjangan karyawan	10.883	11.984	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	1.173	2.141	Professional fee
Penyusutan (Catatan 16)	1.398	1.380	Depreciation (Note 16)
Perbaikan dan pemeliharaan	833	990	Repairs and maintenance
Sewa	275	559	Rental
Kendaraan	269	222	Vehicles
Perjalanan dinas	254	237	Travel
Beban dan denda pajak	9	-	Taxes and penalties
Lain-lain	4.688	2.165	Others
Jumlah	<u>19.781</u>	<u>19.678</u>	Total

39. BEBAN KEUANGAN

39. FINANCE COST

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Beban bunga atas:			Interest on:
Utang bank jangka panjang	19.366	30.439	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	95	86	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	4	12	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	598	22	Finance lease liabilities
Lain-lain	-	107	Others
Sub-jumlah	<u>20.063</u>	<u>30.666</u>	Sub-total
Administrasi dan beban provisi bank	<u>295</u>	<u>65</u>	Bank administration and provision charges
Jumlah	<u>20.358</u>	<u>30.731</u>	Total

Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. BAGI HASIL

Akun ini merupakan pembagian keuntungan pinjaman syariah dengan nilai masing-masing sebesar Rp4.910 dan Rp4.434 pada 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025.

40. PROFIT SHARING

This account represents profit sharing on the syariah loans amounting to Rp4.910 and Rp 4.434 in 31 March 2026 and 31 March 2025, respectively.

41. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025
Bunga atas:		
Deposito berjangka dan jasa giro	105	249
Denda atas:		
Investasi neto sewa pembiayaan	-	12
Jumlah	<u>105</u>	<u>261</u>

Interest on:
Time deposits and current account
Penalties on:
Net investments in finance lease
Total

42. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN, BERSIH

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 16)	-	2.654
Pendapatan jasa manajemen	518	503
Keuntungan/(kerugian) atas investasi yang belum direalisasi	(15.558)	(192)
Lain-lain	(311)	3.183
Jumlah	<u>(15.351)</u>	<u>6.148</u>

Gain on sale of fixed assets
(Note 16)
Management fee income
Unrealized gain/(loss) on investment
Others
Total

43. PEMULIHAN PENURUNAN NILAI

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025
Pembalikan/(penurunan) nilai:		
Piutang usaha (Catatan 6)	1.740	809
Aset tetap dan aset tetap disewakan	-	-
Investasi sewa neto pembiayaan	(327)	-
Piutang lain-lain	(149)	-
Jumlah	<u>1.264</u>	<u>809</u>

Reversal/(loss) on:
Trade receivables (Note 6)
Fixed assets and fixed assets
for leased
Net investments in finance
lease
Other receivables
Total

44. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025
Pajak kini	589	8.341
Pajak tangguhan	68	1.403
Jumlah	<u>658</u>	<u>9.744</u>

a. Tax expense of the Group consists of the following:

Current tax
Deferred tax
Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PAJAK PENGHASILAN

44. INCOME TAX

b. Pajak kini

b. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(33.550)	(15.277)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	2.815	(3.066)	Less loss before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(30.735)	(12.211)	Loss before tax of the Company
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
(Penyisihan)/pemulihan penurunan nilai persediaan	-	75	(Provision)/recovery for decline in value of inventories
Imbalan pascakerja	163	411	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan piutang usaha	-	-	Allowance for doubtful account
Liabilitas sewa pembiayaan	(339)	(52)	Finance lease liabilities
			<u>Differences between fiscal and commercial:</u>
<u>Selisih antara fiskal dan komersial:</u>			<u>Depreciation of fixed assets and fixed assets for lease</u>
Penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	19	18	Amortization of deferred charges on landrights
Amortisasi beban tanggungan-hak atas tanah	-	11	
Bersih	(157)	463	Net

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows: (continued)

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(1.290)	(778)	Rental income already subjected to final tax
Penyusutan aset tetap	24	16	Depreciation of fixed assets
Beban dan denda pajak	512	419	Taxes and penalties
Kesejahteraan karyawan	61	52	Employee welfare
Sumbangan	518	104	Donations
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3)	(13)	Interest income already subjected to fixed tax
Representasi dan jamuan	80	64	Representation and entertainment
Lain-lain	2.253	1.453	Others
Bersih	2.155	1.558	Net

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak kini (lanjutan)

Rugi fiskal Perusahaan			Fiscal loss of the Company
2026	(28.737))	-	2026
2025	(49.941)	(10.190)	2025
2024	(63.454)	(63.454)	2024
2023	(94.486)	(95.843)	2023
2022	(32.532)	(32.532)	2022
2021	(85.819)	(85.819)	2021
2020	-	(23.063)	2020
Jumlah	<u>(354.970)</u>	<u>(246.090)</u>	Total

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00005/506/20/091/24 tanggal 24 September 2024, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2020 Rp40.761 juta terkoreksi menjadi rugi fiskal Rp23.063 juta dan rugi fiskal 2021 Rp94.857 juta terkoreksi menjadi Rp85.819 juta.

Based on Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00005/506/20/091/24 dated on 24 September 2024, the Company's fiscal loss for the year 2020 of Rp40,761 million was corrected to fiscal loss Rp23,063 million and fiscal loss for the year 2021 of Rp94,857 million was corrected to Rp85,819 million.

Berdasarkan SKPN No.00001/506/22/091/25 tanggal 14 Januari 2025, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2022 Rp51.776 juta terkoreksi menjadi rugi fiskal Rp32.532 juta.

Based on SKPN No.00001/506/22/091/25 dated on 14 January 2025, Company's fiscal loss for the year 2022 Rp51,776 million was corrected to Rp32,532 million.

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	<u>589</u>	<u>1.403</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>589</u>	<u>1.403</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	1.762	4.782	Article 22
Pasal 23	153	110	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Jumlah	<u>1.915</u>	<u>4.892</u>	Total
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>1.915</u>	<u>4.892</u>	Total prepaid income taxes

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows: (continued)

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Pajak dibayar di muka (Catatan 12)			Prepaid taxes (Note 12)
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>1.915</u>	<u>4.892</u>	The subsidiaries
Jumlah	<u>1.915</u>	<u>4.892</u>	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

44. **INCOME TAX** (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. *Deferred tax* (continued)

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Group's deferred tax assets are as follows: (continued)

	31 Maret / 31 March 2026					
	1 Januari/ January 2026	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/(Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Koreksi dasar pengenaan pajak/ Tax base correction	31 Maret/ Maret 2026	
Perusahaan						<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	2.786	36	-	-	2.822	Post-employment benefit obligations
Penyisihan penurunan nilai persediaan-bersih	11.590	-	-	-	11.590	Allowance for decline on value of inventories-net
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.879	-	-	-	2.879	Allowance for impairment of trade receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan-hak atas tanah	-	-	-	-	-	Accumulated amortization of deferred charges on land rights
Liabilitas sewa pembiayaan	(4)	1	-	-	(3)	Finance lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	692	(21)	-	(1)	670	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	2	-	-	-	2	Accumulated amortization of software cost
Aset pajak tangguhan-Perusahaan	17.945	16	-	(1)	17.960	Deferred tax assets-the Company
Entitas anak						<i>The subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	5.877	169	-	-	6.046	Post-employment benefit obligations
Penyisihan penurunan nilai persediaan-bersih	5.072	343	-	-	5.415	Allowance for decline in value of inventory-net
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	81.278	(1.104)	-	-	80.174	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	696	-	-	-	696	Finance lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	570	533	-	-	1.103	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	(957)	-	-	-	(957)	Allowance for impairment of foreclosed assets
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	210	-	-	-	210	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	14	-	-	-	14	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(33.548)	-	-	-	(33.548)	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan beban purna jual	(211)	-	-	(1)	(210)	Provision for depreciation
Aset hak-guna	113	(25)	-	-	88	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan-Entitas anak	59.114	(84)	-	(1)	59.031	Deferred tax assets-Subsidiaries
Jumlah	77.059	(68)	(718)	(5.333)	76.991	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

44. INCOME TAX (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 2025	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/(Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Koreksi dasar pengenaan pajak/ Tax base correction	31 Desember/ December 2025	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	3.004	40	(258)	-	2.786	Post-employment benefit obligations
Penyisihan penurunan nilai persediaan-bersih	11.948	(358)	-	-	11.590	Allowance for decline on value of inventories-net
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.925	(46)	-	-	2.879	Allowance for impairment of trade receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan-hak atas tanah	(3)	3	-	-	-	Accumulated amortization of deferred charges on land rights
Liabilitas sewa pembiayaan	(8)	4	-	-	(4)	Finance lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	911	17	-	(236)	692	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	2	-	-	-	2	Accumulated amortization of software cost
Aset pajak tangguhan-Perusahaan	18.779	(340)	(258)	(236)	17.945	Deferred tax assets-the Company
Entitas anak						The subsidiaries
Liabilitas imbalan pascakerja	7.411	(728)	(469)	(337)	5.877	Post-employment benefit obligations
Penyisihan penurunan nilai persediaan-bersih	10.920	(1.596)	-	(4.252)	5.072	Allowance for decline in value of inventory-net
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	85.879	(4.533)	9	(77)	81.278	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	921	(225)	-	-	696	Finance lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	884	114	-	(428)	570	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	(957)	-	-	-	(957)	Allowance for impairment of foreclosed assets
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	25.877	(25.667)	-	-	210	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	14	-	-	-	14	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(18.967)	(14.581)	-	-	(33.548)	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan beban purna jual	(237)	(10)	-	36	(211)	Provision for depreciation
Aset hak-guna	57	95	-	(39)	113	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan-Entitas anak	111.802	(47.131)	(460)	(5.097)	59.114	Deferred tax assets-Subsidiaries
Jumlah	130.581	(47.471)	(718)	(5.333)	77.059	Total

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(33.550)	(63.045)	Profit/(loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah laba/(dikurangi rugi) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	2.815	(137.410)	Add profit/(less loss) before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(30.735)	(74.365)	Loss before tax of the Company

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

44. **INCOME TAX** (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. *Deferred tax* (continued)

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(6.762)	(16.360)	<i>Income tax benefit at effective rate</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	474	2.265	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Pajak tangguhan yang sudah habis masa berlakunya	6.322	13.960	<i>Deferred Tax that has expired</i>
Koreksi dasar pengenaan pajak	(50)	167	<i>Tax base correction</i>
Bersih	(16)	600	<i>Net</i>
Beban pajak:			<i>Total tax expense of:</i>
Perusahaan	17.960	600	<i>The Company</i>
Entitas anak	59.031	44.418	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak	<u>76.991</u>	<u>45.018</u>	<i>Total tax expense</i>

45. **RUGI PER SAHAM**

45. **LOSS PER SHARE**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The basic loss per share is computed based on the following data:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>(34.140)</u>	<u>(19.523)</u>	<i>Loss per computation of basic</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>3.344</u>	<u>3.344</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic income per share</i>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif.

At reporting date, the Company does not have potentially dilutive shares.

46. **SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

46. **NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Nature of related parties relationship

a. PT Shalumindo Investama dan PT Spalindo Adilong adalah pemegang saham pengendali Grup.

a. *PT Shalumindo Investama and PT Spalindo Adilong are the ultimate controlling shareholder of the Group.*

b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup:

b. *Related parties with the same majority stockholder and key management personnel as the Group:*

- PT Pristine Aftermarket Indonesia
- TLB
- PUS
- PT TJK Power

c. Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan.

c. *Mr. Petrus Halim is the Company's President Director.*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Grup sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Imbalan kerja jangka pendek	3.105	4.230	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	4.135	4.511	Post-employment benefits
Jumlah	<u>7.240</u>	<u>8.741</u>	Total

- b. 0,30% dan nihil dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Maret 2026 dan 2025 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada 31 Maret 2026 dan 2025, piutang tercatat dari PT Pristine Aftermarket Indonesia dan masing-masing Rp721 juta dan nihil.

- c. 0,03 % dan nihil dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing untuk 31 Maret 2026 dan 2025, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi Rp 40 Juta dan nihil dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Pembelian pihak berelasi untuk 31 Maret 2026 dan 2025, berasal dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar Rp40 juta dan Rp15 juta.

- d. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sesuai yang diungkapkan pada Catatan 15.

- e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Grup dari bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan.

**46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

- a. The Company provides benefits to its Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
	3.105	4.230	Short-term employee benefits
	4.135	4.511	Post-employment benefits
	<u>7.240</u>	<u>8.741</u>	Total

- b. Revenues from related parties constituted 0,30% dan nil of the total revenues in 31 March 2026 and 2025, respectively. As of 31 March 2026 and 2025 the amount of account receivable from PT Pristine Aftermarket Indonesia are Rp721 million and nil, respectively.

- c. Purchases from related party constituted 0.08% and 0.03% of the total trading purchases as of 31 March 2026 and 2025, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade payable which constituted Rp 40 million and nil of the total liabilities as of 31 Maret 2026 and 2025.

Purchases from related party 31 March 2026 and 2025, are from PT Pristine Aftermarket Indonesia amounting to Rp40 million and Rp15 million, respectively.

- d. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in Note 15.

- e. The credit facilities obtained by the Group are also secured by personal guarantee from the Company's President Commissioner and President Director.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN
KARYAWAN IBP**

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham IBP menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam IBP atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).
- b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I: 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: *Tranche A*, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan IBP atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBP/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

**47. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION
PLAN OF IBP**

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of IBP approved the following:

- a. *Option Right* will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of IBP or a maximum of 317,372,000 *Option Right* (at the time of publication).
- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I: 30% of the total *Option Right* will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II: *Tranche A*, 30% of the total *Option Right* will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total *Option Right* will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total *Option Right* to be distributed in MESOP program *Stage I* totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this *Option Right* will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of IBP request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBP/2015 dated 10 February 2015.

Fair value of the option is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia that was estimated based on grant option date using the Binomial Model. The valuation was carried out using the following key assumptions:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahap II/Phase II			
	Tahap I/Phase I	Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November/ May and November 2016	Mei dan November/ May and November 2017	Mei dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan November/ May and November 2017	Mei dan November/ May and November 2018	Mei dan November/ May and November 2019	
	Mei dan November/ May and November 2018	Mei dan November/ May and November 2019	Mei dan November/ May and November 2020	
	Mei dan November/ May and November 2019	Mei dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price (Rp)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at 1 January 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	<u>126.948.800</u>	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	<u>317.372.000</u>	Option granted as at 31 December 2016

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Saldo pada awal periode	19.550	19.550	Balance at beginning of the period
Beban periode berjalan	-	-	Expense during the period
Saldo pada akhir periode	<u>19.550</u>	<u>19.550</u>	Balance at ending of the period

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal expired tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

48. PERJANJIAN DAN IKATAN

Perjanjian dengan distributor

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Guanxi Liugong Machinery Co., Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; dan Eaton Industrial Pte. Ltd.

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Distributor agreement

The Company entered into agreements with third parties, wherein the Company was either appointed as distributor or sub-distributor for heavy equipment and spare parts and obtained rights for repair services with Guanxi Liugong Machinery Co., Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; and Eaton Industrial Pte. Ltd.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian dengan distributor (lanjutan)

Pada 13 Mei 2022, Grup telah melakukan perjanjian fasilitas *open account* dengan PT Liugong Machinery Indonesia yang hanya dapat digunakan dalam transaksi-transaksi pembelian alat berat, suku cadang dan produk merek "LiuGong" oleh Grup dari PT Liugong Machinery Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 28 November 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang dengan jangka waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Perjanjian lainnya

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 03A/HPCR//2016 tanggal 5 Januari 2016, yang berakhir pada 5 Januari 2018 telah diperpanjang dengan perjanjian nomor 003/HPCR//2018 tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resources sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 47 juta lembar saham IBP atau ekuivalen dengan nilai Rp45.902 juta.

Perjanjian di atas telah diperpanjang berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 002/HPCR//2020 tanggal 6 Januari 2020, yang akan berakhir pada 6 Januari 2025 (5 tahun). Bentuk investasi diperbaharui menjadi saham sebanyak 47 juta lembar saham IBP atau senilai Rp13.923 juta.

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 134/HPCR/XI/2018 tanggal 1 November 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resource sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 49 juta lembar saham IBP atau ekuivalen dengan nilai Rp24.500 juta. Perjanjian ini jatuh tempo pada 2 November 2020.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 2 November 2020, yang akan berakhir pada 2 November 2025 (5 tahun) berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 120/HPCR/XI/2020. Bentuk investasi diperbaharui menjadi saham sebanyak 49 juta lembar saham IBP atau senilai Rp13.238 juta.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Grup melakukan perjanjian penjualan aset tetap berupa tanah yang berlokasi di Jakarta dengan PT Lancarjaya Investama Abadi dengan menovasi utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp417 miliar. Perjanjian berlaku hingga 28 Februari 2027.

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Distributor agreement (continued)

On 13 May 2022, Group has entered into an open account facility agreement with PT Liugong Machinery Indonesia which shall be used solely in purchase transactions of "LiuGong" heavy equipment, spare parts and brand products by Group from PT Liugong Machinery Indonesia. The term of this agreement is 24 months from the date of execution of this agreement. On 28 November 2024, this agreement has been extended for a period of 60 months, effective from the signing date.

Other agreements

Based on the *Opportunistic Fund* agreement Number 03A/HPCR//2016 dated 5 January 2016, which expired on 5 January 2018, which has been extended with agreement Number 003/HPCR//2018 dated 5 January 2018, the Company carried out investment represented by PT HP Capital Resources as a *Securities Agent* to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is 47 million shares of IBP or equivalent of Rp45,902 million.

This agreement has extended based on *Opportunistic Fund* agreement Number 002/HPCR//2020 dated 6 January 2020, which will expired on 6 January 2025 (5 years). The form of investment is 47 million shares of IBP or equivalent to Rp13,923 million.

Based on the *Opportunistic Fund* agreement Number 134/HPCR/XI/2018 dated 1 November 2018, the Company carries out investment represented by PT HP Capital Resource as a *Securities Agent* to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is in the form of 49 million shares of IBP or equivalent of Rp24,500 million. This agreement will expire on 2 November 2020.

This agreement has extended on 2 November 2020 which will expired on 2 November 2025 (5 years) based on *Opportunistic Fund* agreement Number 120/HPCR/XI/2020. The form of investment is 49 million shares of IBP or equivalent to Rp13,238 million.

On 10 December 2025, the Group entered into an agreement for the sale of fixed assets in the form of land located in Jakarta to PT Lancarjaya Investama Abadi, through the novation of a loan with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp417 billion. The agreement is valid until 28 February 2027.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 108 (revisi 2014) berdasarkan divisi-divisi operasi yaitu sebagai berikut:

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

49. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 108 (revised 2014) are based on their operating divisions, as follows:

1. Sale of heavy equipment and spare parts
2. Maintenance, mining and rental service
3. Manufacturing
4. Others

The following are segment information based on the operating divisions:

31 Maret / March 2026							
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service	Manufaktur/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan eksternal	153.045	62.876	-	399	-	216.320	External sales
Penjualan antar segmen	40.549	-	-	-	(39.899)	650	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	193.594	62.876	-	399	(39.899)	216.970	Total revenues
HASIL							RESULT
Hasil segmen	30.293	6.969	-	399	114	37.775	Segment result
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(31.797)	(4.582)	(9)	(837)	637	(36.587)	Selling expenses general and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih	(361)	(279)	-	-	-	(640)	Foreign exchange gain (loss)-net
Beban keuangan	(17.487)	(3.003)	-	-	132	(20.358)	Finance cost
Bagi hasil	(54)	(4.856)	-	-	-	(4.910)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	22	83	-	1	-	105	Interest income and penalties
Pengakuan atas keuntungan/ (kerugian) asosiasi	-	-	-	7.680	-	7.680	Share in net gain/(loss) associate
Kerugian penurunan nilai	(1.750)	486	-	-	-	(1.264)	Impairment losses
Keuntungan dan kerugian lain-lain-bersih	(15.888)	792	-	517	(774)	(15.351)	Others gain and losses-net
Laba/(rugl) sebelum pajak	(37.022)	(4.390)	(9)	7.759	112	(33.550)	Income/(loss) before tax
Manfaat/(beban) pajak	156	(814)	-	-	-	(658)	Tax benefit/(expense)
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(36.866)	(5.204)	(9)	7.759	112	(34.208)	NET INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA							OTHERS INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	1.003.444	518.831	46.968	546.947	175.777	2.291.967	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	1.003.444	518.831	46.968	546.947	175.777	2.291.967	Total consolidated assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.704.403	1.523.026	91.244	52.197	(923.411)	4.447.459	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	3.704.403	1.523.026	91.244	52.197	(923.411)	4.447.459	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	516	43	-	-	-	559	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal	516	43	-	-	-	559	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	3.912	6.653	-	-	(114)	10.451	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan	3.912	6.653	-	-	(114)	10.451	Total depreciation

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

49. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember / December 2025							
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service	Manufaktur/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan eksternal	232.984	32.581	-	-	-	265.565	External sales
Penjualan antar segmen	33.614	102	-	-	(33.734)	(18)	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>266.598</u>	<u>32.683</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(33.734)</u>	<u>265.547</u>	Total revenues
HASIL							RESULT
Hasil segmen	<u>39.235</u>	<u>3.642</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>140</u>	<u>43.017</u>	Segment result
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	37.193	(7)	(106)	(1.046)	302	(38.050)	Selling expenses general and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih	(1.167)	(53)	(12)	-	-	(1.232)	Foreign exchange gain (loss)-net
Beban keuangan	(30.835)	(28)	-	(2)	134	(30.731)	Finance cost
Bagi hasil	(4.434)	-	-	-	-	(4.434)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	254	6	-	1	-	261	Interest income and penalties
Pengakuan atas keuntungan/ (kerugian) asosiasi	-	-	-	10.553	-	10.553	Share in net gain/(loss) associate
Kerugian penurunan nilai	(1.750)	15	926	-	-	(809)	Impairment losses
Keuntungan dan kerugian lain-lain-bersih	5.902	(1)	-	503	(256)	6.148	Others gain and losses-net
Laba/(rugi) sebelum pajak	(29.988)	3.574	808	10.009	320	(15.277)	Income/(loss) before tax
Manfaat/(beban) pajak	(9.744)	-	-	-	-	(9.744)	Tax benefit/(expense)
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(39.732)</u>	<u>3.574</u>	<u>808</u>	<u>10.009</u>	<u>320</u>	<u>(25.021)</u>	NET INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA							OTHERS INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	1.655.470	90.462	53.751	530.333	65.229	2.395.245	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	<u>1.655.470</u>	<u>90.462</u>	<u>53.751</u>	<u>530.333</u>	<u>65.229</u>	<u>2.395.245</u>	Total consolidated assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	5.045.623	282.315	96.675	75.396	(1.032.185)	4.467.824	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>5.045.623</u>	<u>282.315</u>	<u>96.675</u>	<u>75.396</u>	<u>(1.032.185)</u>	<u>4.467.824</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	1.998	-	-	-	-	1.998	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal	<u>1.998</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.998</u>	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	4.522	23	1	-	(122)	4.424	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan	<u>4.522</u>	<u>23</u>	<u>1</u>	<u>-</u>	<u>(122)</u>	<u>4.424</u>	Total depreciation

Segmen geografis

Grup berdomisili di Jakarta dan mempunyai cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan penjualan di masing-masing daerah yang dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

Geographical segments

The Group is domiciled in Jakarta and has branches in several cities in Indonesia to reach and increase sales in the respective areas which are distinguished into 4 geographical areas.

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ External sales by geographical market		Geographical market
	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
Kalimantan	110.561	177.674	Kalimantan
Jawa dan daerah lainnya	47.250	20.348	Java and other areas
Jakarta	19.385	18.481	Jakarta
Sumatera	39.774	49.044	Sumatra
Jumlah	<u>216.970</u>	<u>265.547</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **50. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Maret / March 2026		31 Desember / December 2025		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp million)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD 671.760 SGD 2.798 CNY 23.983 EURO 1.253 HKD 5.412 AUD 77 KRW 3.000	11.415 37 59 24 12 1 -	USD 682.042 SGD 2.862 CNY 13.305 EURO 1.253 HKD 5.412 AUD 77 KRW 3.000	11.446 38 32 25 12 1 -	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 294	5	USD 32	1	Restricted cash
Piutang usaha	USD 3.900.452 CNY 265.000 SGD -	66,280 652 -	USD 3.941.706 CNY 265.000 SGD -	66.150 636 -	Trade receivables
Investasi neto sewa pembiayaan	USD 4.767.311	81.010	USD 4.767.996	80.016	Net investments in finance lease
Jumlah aset		159.495		158.357	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD (2.696.296) CNY (308.400) EURO (964)	(45.818) (758) (19)	USD (4.019.144) CNY (3.138.908) EURO (954)	(67.449) (7.535) (19)	Trade payables
Utang bank jangka panjang	USD (2.470.518)	(41.982)	USD (2.473.613)	(41.512)	Long-term bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	USD (3.465.230)	(58.885)	USD (3.474.992)	(58.317)	Loan to financial institution
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	USD (107.423) SGD -	(1.825) -	USD (31.876) SGD (50)	(536) (1)	Other liabilities, third parties
Jumlah liabilitas		149.287		(175.369)	Total liabilities
Jumlah		10.208		(17.012)	Total

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi serta kurs yang berlaku yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group and the prevailing rates as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	Currency
Mata uang			
1 Euro ("EUR")	19.537,71	19.753,26	1 Euro ("EUR")
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.993,00	16.782,00	1 United States Dollar ("USD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	13.182,09	13.068,57	1 Singapore Dollar ("SGD")
1 Dolar Australia ("AUD")	11.641,92	11.254,86	1 Australian Dollar ("AUD")
1 Yuan Cina ("CNY")	2.458,64	2.400,67	1 Chinese Yuan ("CNY")
1 Dolar Hong Kong ("HKD")	2.168,76	2.157,10	1 Hong Kong Dollar ("HKD")
1 Won Korea ("KRW")	11.19	11,61	1 Korean Won ("KRW")

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

31 Maret / 31 March 2026						
	Aset keuangan diukur den kegan biaya diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Aset keuangan pada FVTPL/ <i>Financial assets at FVTPL</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	41.336	-	-	-	41.336	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	144	-	-	-	144	Restricted cash
Piutang usaha	232.602	-	-	-	232.602	Trade receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	28.167	-	-	-	28.167	Accrued revenues
Investasi neto sewa pembiayaan	89.175	-	-	-	89.175	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	13.102	-	-	-	13.102	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	468	-	-	-	468	Receivables from related parties
Jumlah	404.994	-	-	-	404.994	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	-	-	292.337	-	292.337	Trade payable
Beban akrual	-	-	153.588	-	153.588	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	2.351.967	-	2.351.967	Long-term bank loans
Kewajiban bunga tangguhan <i>Medium term notes</i>	-	-	656.428	-	656.428	Deferred interest liabilities
Utang kepada lembaga keuangan <i>Medium term notes</i>	-	-	276.257	-	276.257	Medium term notes
Utang kepada pihak berelasi	-	-	58.885	-	58.885	Loan to financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	2.992	-	2.992	Payables to related parties
Liabilitas sewa	-	-	14.133	-	14.133	Finance lease liabilities
Utang modal kerja	-	-	6.746	-	6.746	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	-	-	19.474	-	19.474	Working capital loans
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	-	-	567.573	-	567.573	Other liabilities, third parties
Jumlah	-	-	4.400.380	-	4.400.380	Total
31 Desember / 31 December 2025						
	Aset keuangan diukur den kegan biaya diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Aset keuangan pada FVTPL/ <i>Financial assets at FVTPL</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	41.639	-	-	-	41.639	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1	-	-	-	1	Restricted cash
Piutang usaha	277.394	-	-	-	277.394	Trade receivables
Investasi neto sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	23.169	-	-	-	23.169	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	88.504	-	-	-	88.504	Receivables from related parties
Jumlah	12.945	-	-	-	12.945	Total
	255	-	-	-	255	
Liabilitas keuangan	443.907	-	-	-	443.907	Financial liabilities
Utang usaha	-	-	375.646	-	375.646	Trade payable
Beban akrual	-	-	144.314	-	144.314	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	2.356.217	-	2.356.217	Long-term bank loans
Kewajiban bunga tangguhan <i>Medium term notes</i>	-	-	642.777	-	642.777	Deferred interest liabilities
Utang kepada lembaga keuangan <i>Medium term notes</i>	-	-	276.332	-	276.332	Medium term notes
Utang kepada pihak berelasi	-	-	58.317	-	58.317	Loan to financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	2.992	-	2.992	Payables to related parties
Liabilitas sewa	-	-	1.258	-	1.258	Finance lease liabilities
Utang modal kerja	-	-	6.568	-	6.568	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	-	-	20.326	-	20.326	Working capital loans
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	-	-	558.392	-	558.392	Other liabilities, third parties
Jumlah	-	-	4.443.139	-	4.443.139	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

b. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 24, 25, 26, 27 dan 28, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, akumulasi rugi, komponen ekuitas lain dan penghasilan komprehensif lain yang dijelaskan dalam Catatan 33.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
Pinjaman	2.720.716	2.712.450
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(41.336)</u>	<u>(41.639)</u>
Pinjaman-bersih	2.679.380	2.670.811
Defisiensi modal	<u>(2.155.492)</u>	<u>(2.121.284)</u>
Rasio pinjaman-bersih terhadap modal	<u>(124%)</u>	<u>(126%)</u>

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of debt, which included the borrowings disclosed in Notes 24, 25, 26, 27 and 28, cash and cash equivalents (Note 5) and equity comprising of issued capital, additional paid in capital, accumulated losses, other equity component and other comprehensive income as disclosed in Note 33.

Managements periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of 31 March 2026 and 31 December 2025, are as follows:

Debt
<i>Less: cash and cash equivalent</i>
Net-debt
<i>Capital deficiencies</i>
Net-debt to equity ratio

c. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

i. Manajemen risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas *item* (iv).

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 50.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies**

i. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Board of Directors and Board of Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in *item* (iv).

ii. Foreign currency risk management

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 50.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

ii. Manajemen risiko mata uang asing

**Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak
(dalam jutaan Rupiah)
Effect on profit or loss net or tax (in million of Rupiah)**

	2026	2025	2026	2025	
Dolar Amerika Serikat	0%	1%	34	92	United States Dollar

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated receivables and payables in the Group at the end of the reporting period.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

iii. Credit risk management

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

The Group manage and control credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iii. Credit risk management (continued)

As of 31 March 2026 and 31 December 2025 the credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	31 Maret / 31 March 2026				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Nether past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	41.336	-	-	41.336	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	144	-	-	144	Restricted cash
Piutang usaha	232.602	-	-	232.602	Trade receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	28.167	-	-	28.167	Accrued revenues
Investasi neto sewa pembiayaan	89.175	-	-	89.175	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	13.102	-	-	13.102	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	468	-	-	468	Receivable from related parties
Sub-jumlah	404.994	-	-	404.994	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				-	Less: allowance for impairment losses
Jumlah				404.994	Total
	31 Desember / 31 December 2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Nether past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	41.639	-	-	41.639	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1	-	-	1	Restricted cash
Piutang usaha	277.394	-	-	277.394	Trade receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	23.169	-	-	23.169	Accrued revenues
Investasi neto sewa pembiayaan	88.504	-	-	88.504	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	12.945	-	-	12.945	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	255	-	-	255	Receivable from related parties
Sub-jumlah	443.907	-	-	443.907	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				-	Less: allowance for impairment losses
Jumlah				443.907	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Grup dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Untuk anak perusahaan yang melakukan transaksi *leasing*, sebagian besar transaksi pada dasarnya berkisar pada perpanjangan fasilitas *leasing* kepada pelanggan. Dalam transaksi sewa biasa, anak perusahaan memegang kepemilikan atas aset sewaan yang disamakan dengan jaminan. Aset yang disewakan terutama terdiri dari alat berat dan ringan dan truk serta alat transportasi dan alat konstruksi.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025 the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Group's financial assets less allowance for impairment losses.

For a subsidiary engaged in leasing transactions, the bulk of the transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the subsidiary holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Nilai moneter dari aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Secara relatif, semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi yang komprehensif yang dimiliki oleh entitas anak sebagai keyakinan untuk memastikan pemulihan kerugian dalam kasus kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus dasar, entitas anak mungkin juga membutuhkan jaminan dari pelanggan entitas induk sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang berlebihan.

Selain itu, umumnya penyewa membeli aset yang disewakan pada akhir periode. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewakan pada akhir periode, entitas anak akan menjual aset yang disewakan tersebut kepada pihak ketiga.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur kredit bersih entitas anak:

	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease		
	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Eksposur kredit	89.175	88.504	Credit exposure
Nilai jaminan-alat berat	-	-	Collateral value-heavy equipment
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijamin lebih)	<u>89.175</u>	<u>88.504</u>	Total unsecured (over secured) credit exposure

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Credit risk management (continued)

The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the subsidiary as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the subsidiary may also require the guarantee of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Moreover, it is a common practice that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the subsidiary disposes leased assets by selling it to any third party.

The table below shows the net credit exposure of the subsidiary:

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Liquidity risk management

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

31 Maret / 31 March 2026								
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total		
							Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Tanpa bunga							Non-interest bearing	
Utang usaha	-	292.337	-	-	-	292.337	Trade payables	
Beban akrual	-	153.588	-	-	-	153.588	Accrued expenses	
Utang kepada pihak berelasi	-	2.992	-	-	-	2.992	Payables to related parties	
Kewajiban bunga tangguhan	-	1.569	-	-	656.428	656.488	Deferred interest liabilities	
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	-	135.114	-	432.457	-	567.571	Other liabilities to third parties	
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments	
Utang bank jangka panjang	0.75%-7.00%	-	149.516	-	2.202.451	2.351.967	Long-term bank loans	
Liabilitas sewa pembiayaan	7.60%-15.50%	-	8.065	6.068	-	14.133	Finance lease liabilities	
Utang modal kerja	0.19%-6%	-	19.474	-	-	19.474	Working capital loans	
Liabilitas sewa		-	4.512	2.234	-	6.746	Lease liabilities	
Medium term notes		-	-	276.257	-	276.257	Medium term notes	
Utang kepada lembaga keuangan	2.44%	-	58.885	-	-	58.885	Loan to financial institution	
Jumlah			584.031	240.452	717.018	2.858.879	4.440.380	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

iv. Liquidity risk management (continued)

31 Desember/ 31 December 2025						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million
Liabilitas keuangan						
Tanpa bunga						
Utang usaha	-	375.646	-	-	-	375.646
Beban akrual	-	144.314	-	-	-	144.314
Utang kepada pihak berelasi	-	2.992	-	-	-	2.992
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga	-	-	-	-	642.777	642.777
	-	141.203	-	417.189	-	558.392
Instrumen tingkat bunga tetap						
Utang bank jangka panjang	0,75%-7,00%	-	145.332	-	2.210.885	2.356.217
Liabilitas sewa pembiayaan	7,60%-15,50%	-	906	352	-	1.258
Utang modal kerja	0,19%-6%	-	20.326	-	-	20.326
Liabilitas sewa	3,75%	-	4.244	2.324	-	6.568
Medium term notes	11%	-	-	276.332	-	276.332
Utang kepada lembaga keuangan	2,44%	-	58.317	-	-	58.317
Jumlah		664.155	229.125	696.197	2.853.662	4.443.139

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama: -jumlah yang digunakan	4.335.146	3.823.632	Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement: -amount used
Jumlah	4.335.146	3.823.632	Total

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in 31 March 2026 and 31 December 2025:

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.700	38.699	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.058	10.712	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	538	7.758	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	84	765	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Indonesia Exim Bank	180	600	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank MNC International Tbk	-	-	PT Bank MNC International Tbk
Sub-jumlah	4.720	58.534	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	39	162	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	13	18	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-jumlah	52	180	Sub-total
Jumlah	4.772	58.714	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

v. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

	31 Maret/ 31 March 2026		31 Desember/ 31 December 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	89.175	89.175	88.504	88.504	Net investments in finance lease
Jumlah	89.175	89.175	88.504	88.504	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka panjang	2.351.967	2.351.967	2.356.217	2.356.217	Long-term bank loans
Jumlah	2.351.967	2.351.967	2.356.217	2.356.217	Total

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

v. Fair value of financial instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

v. Fair value of financial instruments (continued)

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Maret / 31 March 2026				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Aset tetap-tanah	-	721.695	-	721.695	Fixed assets-land
Jumlah	-	721.695	-	721.695	Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	-	89.175	-	89.175	Net investments in finance lease
Jumlah	-	89.175	-	89.175	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan					Finance liabilities
Utang bank	-	2.351.967	-	2.351.967	Bank loans
Jumlah	-	2.351.967	-	2.351.967	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

v. Fair value of financial instruments (continued)

	31 Desember / 31 December 2025				
	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Aset tetap-tanah	-	721.695	-	721.695	Fixed assets-land
Jumlah	-	721.695	-	721.695	Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	-	88.504	-	88.504	Net investments in finance lease
Jumlah	-	88.504	-	88.504	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan					Finance liabilities
Utang bank	-	2.356.217	-	2.356.217	Bank loans
Jumlah	-	2.356.217	-	2.356.217	Total

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

**52. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS
INVESTASI NON-KAS**

**52. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH
INVESTING ACTIVITIES**

	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
Novasi utang bank jangka panjang ke liabilitas lain-lain, pihak ketiga	-	417.189	Novation of long-term bank loans to other liabilities, third parties
Perolehan aset tetap disewakan melalui liabilitas jangka pendek lain-lain	-	58.353	Acquisition of fixed assets for lease through other current liabilities
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	2.029	Acquisition of fixed assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap dari surplus Revaluasi	-	1.737	Increase in fixed asset from surplus revaluation
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	-	Acquisition of right-of-use assets through finance lease liabilities

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. KELANGSUNGAN USAHA

Untuk periode laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, Grup melaporkan kerugian bersih sebesar Rp34.208 juta dan akumulasi rugi dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp3.055.180 juta dan Rp2.155.492 juta.

Rencana Manajemen-Grup

Memasuki tahun 2026 harga komoditas diproyeksikan akan relatif stabil, Grup akan fokus atas rencana manajemen sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penjualan alat berat dan truk dengan dukungan jaringan distribusi di berbagai wilayah Indonesia. Pendapatan usaha ini akan didukung dari penjualan alat berat dan truk seperti Liugong, Sino, Tata dan Doosan. Grup akan fokus kepada *Key Account Customer* ("KAC"), dimana, berdasarkan data historis pelanggan, KAC memberikan kontribusi yang baik dari segi penjualan dan laba bagi Grup, serta membuka segmen bisnis baru untuk segmen pengolahan kayu, nikel, emas, semen, dan batubara.

Memasuki tahun 2026 harga komoditas diproyeksikan akan relatif stabil, Grup akan fokus atas rencana manajemen sebagai berikut: (lanjutan)

2. Mengoptimalkan pendapatan usaha di penjualan suku cadang alat berat. Grup akan mengoptimalkan jumlah persediaan suku cadang untuk mendukung pendapatan usaha suku cadang. Penjualan suku cadang ini diharapkan memberikan kontribusi baik dari segi pendapatan usaha dan laba bagi Grup.
3. Pada tahun 2025, segmen bisnis penyewaan alat berat memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pendapatan usaha Grup. Grup akan mengoptimalkan segmen bisnis ini ke depannya karena meningkatkan margin Grup.
4. Untuk segmen jasa perbaikan, Grup akan fokus dalam bisnis *Full Maintenance Contract* (FMC), *Service Maintenance Contract* (SMC) dan *Component Rebuild Center* dimana segmen usaha ini secara historis memberikan tingkat margin keuntungan yang tinggi bagi Perusahaan.
5. Bekerja sama dengan lembaga pembiayaan seperti perusahaan pembiayaan maupun bank untuk membiayai pembelian alat berat dan suku cadang para pelanggan. Diharapkan strategi ini akan memperbaiki tingkat perputaran piutang dan meningkatkan likuiditas Grup.
6. Diproyeksikan biaya operasional akan naik di tahun mendatang seiring dengan proyeksi kenaikan pendapatan usaha Grup. Akan tetapi, Perusahaan

53. GOING CONCERN

For financial statement period ended 31 March and 31 December 2025, Group reported net losses amounted to Rp34.208 million and accumulated losses and capital deficiency amounted to Rp3,055,180 million and Rp2,155,492 million, respectively.

Management Plans-Group

Entering 2026, commodity prices are projected to remain relatively stable, the Group will focus on the following management plans:

1. Optimizing heavy equipment and sales by supporting the distribution network in various regions in Indonesia. These revenues will be supported by sales of heavy equipment and trucks such as Liugong, Sino, Tata and Doosan. The Group will focus on *Key Account Customer* ("KAC"), where, based on historical data KAC has contributed well in terms of revenue and profit for the Group, as well as opening new business segments for wood processing, nickel, gold, cement, and coal.

Entering 2026, commodity prices are projected to remain relatively stable, the Group will focus on the following management plans: (continued)

2. Optimizing sales of heavy equipment spare parts. Group will optimize the inventory level of spare parts to support revenue of spare parts. Sales of spare parts are expected to contribute to the Group's revenue dan profit.
3. In year 2025, business segment of heavy equipment rental has contributed rather significant revenues to the Group. The Group will optimize this business segment in the future as it has boosted margin to the Group.
4. For maintenance segment, the Group will focus on business such as *Full Maintenance Contract* (FMC), *Service Maintenance Contract* (SMC) and *Component Rebuild Center* where these businesses segment historically contributed to higher margins for the Group.
5. Cooperating with financing companies such as leasing companies dan banks to finance customers's procurement of heavy equipment and spare parts. It is expected that this strategy will improve accounts receivable turnover and improve the Group's liquidity.
6. Operating expenses are expected to increase over the next year, in line with the Group's expected increase in operating profit. However the Group will

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tetap berupaya menjaga efisiensi dan efektivitas biaya operasional untuk mendukung pendapatan usaha Grup.

continue to strive to maintain efficiency and effectiveness of operational costs to support the Group's operating income.

54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)

Adendum

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani adendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, SH No. 6.

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)

Addendum

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed Arminawan, SH No. 6.

54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

Addendum (continued)

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

Penyelesaian utang sisa kreditor separatis	Utang Sisa Kreditor Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Cicilan pembayaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020- Maret 2023</td> <td>0,25% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2023- Maret 2028</td> <td>2,21% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2028- Maret 2033</td> <td>3,21% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Pada April 2033</td> <td>Sisa total utang yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan	Cicilan pembayaran	April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020- Maret 2023	0,25% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2023- Maret 2028	2,21% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2028- Maret 2033	3,21% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi
	Keterangan	Cicilan pembayaran											
	April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi											
	Juli 2020- Maret 2023	0,25% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
April 2023- Maret 2028	2,21% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya												
April 2028- Maret 2033	3,21% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya												
Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi												
(Keterangan: Utang Sisa Kreditor Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)													
<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditor Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separatis lainnya. 													
Bunga utang sisa kreditor separatis	Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditor Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditor Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut:												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Cicilan pembayaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan	Cicilan pembayaran	April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi								
Keterangan	Cicilan pembayaran												
April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi												

Separatist debt settlement	Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th> <th>Installment payment</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- June 2020</td> <td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020- March 2023</td> <td>0.25% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2023- March 2028</td> <td>2.21% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2028- March 2033</td> <td>3.21% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly</td> </tr> <tr> <td>In April 2033</td> <td>Outstanding unpaid separatist debts will be settled</td> </tr> </tbody> </table>	Description	Installment payment	April 2018- June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020- March 2023	0.25% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly	April 2023- March 2028	2.21% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly	April 2028- March 2033	3.21% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly	In April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled
	Description	Installment payment											
	April 2018- June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement											
	July 2020- March 2023	0.25% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly											
April 2023- March 2028	2.21% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly												
April 2028- March 2033	3.21% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly												
In April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled												
(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)													
<ul style="list-style-type: none"> The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors. 													
Interest of separatist debt settlement	Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatis Creditors' Debt, with the following conditions:												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th> <th>Installment payment</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- June 2020</td> <td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td> </tr> </tbody> </table>	Description	Installment payment	April 2018- June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement								
Description	Installment payment												
April 2018- June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement												

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Juli 2020- Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya
	April 2023- Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya
	April 2028- Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya
<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan revidu dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya. 		

54. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)** (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Penyelesaian MTN Seri A									
Jangka waktu	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi.								
Pembayaran pokok	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi.								
Pembayaran bunga	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Periode</th> <th>Bunga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020- Maret 2023</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> 0,19% per tahun <i>cash interest</i> dibayarkan setiap bulannya 0,56% per tahun <i>deferred interest</i> dibayarkan setiap bulannya </td> </tr> <tr> <td>April 2023- April 2033</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> 1,22% per tahun <i>cash interest</i> dibayarkan setiap bulannya 3,67% per tahun <i>deffered interest</i> dibayarkan setiap bulannya </td> </tr> </tbody> </table>	Periode	Bunga	April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi	Juli 2020- Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> 0,19% per tahun <i>cash interest</i> dibayarkan setiap bulannya 0,56% per tahun <i>deferred interest</i> dibayarkan setiap bulannya 	April 2023- April 2033	<ul style="list-style-type: none"> 1,22% per tahun <i>cash interest</i> dibayarkan setiap bulannya 3,67% per tahun <i>deffered interest</i> dibayarkan setiap bulannya
Periode	Bunga								
April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi								
Juli 2020- Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> 0,19% per tahun <i>cash interest</i> dibayarkan setiap bulannya 0,56% per tahun <i>deferred interest</i> dibayarkan setiap bulannya 								
April 2023- April 2033	<ul style="list-style-type: none"> 1,22% per tahun <i>cash interest</i> dibayarkan setiap bulannya 3,67% per tahun <i>deffered interest</i> dibayarkan setiap bulannya 								
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya.								

Penyelesaian MTN Seri B	
Jangka waktu	Selambat-lambatnya Juni 2033

	July 2020- March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly
	April 2023- March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly
	April 2028- March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly
<ul style="list-style-type: none"> The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date. The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors. 		

54. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)** (continued)

Addendum (continued)

The Settlement MTN Series A									
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement.								
Paid principal	At the latest in April 2033 and added with the capitalized <i>Deferred Interest</i> .								
Paid interest	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Period</th> <th>Interest</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- June 2020</td> <td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020- March 2023</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> 0.19% per annum of the cash interest paid monthly 0.56% per annum of the deferred interest paid monthly </td> </tr> <tr> <td>April 2023- April 2033</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> 1.22% per annum of the cash interest paid monthly 3.67% per annum of the deferred interest amount paid monthly </td> </tr> </tbody> </table>	Period	Interest	April 2018- June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020- March 2023	<ul style="list-style-type: none"> 0.19% per annum of the cash interest paid monthly 0.56% per annum of the deferred interest paid monthly 	April 2023- April 2033	<ul style="list-style-type: none"> 1.22% per annum of the cash interest paid monthly 3.67% per annum of the deferred interest amount paid monthly
Period	Interest								
April 2018- June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement								
July 2020- March 2023	<ul style="list-style-type: none"> 0.19% per annum of the cash interest paid monthly 0.56% per annum of the deferred interest paid monthly 								
April 2023- April 2033	<ul style="list-style-type: none"> 1.22% per annum of the cash interest paid monthly 3.67% per annum of the deferred interest amount paid monthly 								
Others	The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.								

The Settlement MTN Series B	
Term of settlement	At the latest in June 2033

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi
	Juli 2020- Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022- Maret 2033	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.	

Paid interest	Period	Interest
	April 2018- June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020- June 2022	6% per year Initial Debt Value is paid monthly
	July 2022- March 2033	The remaining debt is divided prorated every month
Others	The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.	

54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Opsi konversi menjadi saham	<p>Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan ("Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi").</p> <p>Berkenaan dengan Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sisa Kreditor Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat ("Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis") Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan ("RUPS Konversi") <p>Penyelesaian terhadap Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditor Konversi.</p>
Kreditor konversi	adalah Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi.
Penyelesaian kreditor konversi	Kepada Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversinya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Addendum (continued)

Debt to equity conversion option	<p>At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares ("Separatist Creditor Converts").</p> <p>With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time ("Request for Conversion of Separatist Creditors") The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company ("Conversion GMS") <p>The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.</p>
Conversion credits	is the outstanding of Separatist Creditor converted.
Conversion creditor settlement	To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai konversi	<p>Piutang Kreditur Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut:</p> <p>Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP").</p> <p>KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditur yang akan melakukan konversi tersebut.</p> <p>Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditur yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.</p>
Tanggal konversi	Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Kepemilikan	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditur Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya.

Conversion mount	<p>The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows:</p> <p>Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office ("KJPP").</p> <p>The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion.</p> <p>The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.</p>
Conversion date	Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations.
Ownership	The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights.

54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Ketentuan lain	<ul style="list-style-type: none"> Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan. Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini. 								
Penyelesaian utang sisa kreditur konkuren	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Periode</th> <th>Bunga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2019- Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020-Juni 2022</td> <td>6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Juli 2022-Maret 2024</td> <td>Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> </tbody> </table>	Periode	Bunga	April 2019- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi	Juli 2020-Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya	Juli 2022-Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
Periode	Bunga								
April 2019- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi								
Juli 2020-Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya								
Juli 2022-Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya								

Homologasi

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Adendum (continued)

Other provisions	<ul style="list-style-type: none"> Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders. Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement. 								
Settlement of concurrent creditors' remaining debt	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Period</th> <th>Interest</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2019- June 2020</td> <td>It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020- June 2022</td> <td>6% per year Initial Debt Amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>July 2022- March 2024</td> <td>The outstanding debt is divided prorata monthly</td> </tr> </tbody> </table>	Period	Interest	April 2019- June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement	July 2020- June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly	July 2022- March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly
Period	Interest								
April 2019- June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement								
July 2020- June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly								
July 2022- March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly								

Homologation

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2017 (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Debt Payment ("PKPU") at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Homologation (continued)

2017 (continued)

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

Homologasi (lanjutan)

Homologation (continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Kreditor separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”).		
Hutang separatis	Kreditor separatis	Jumlah hutang berdasarkan daftar piutang tetap (“DPT”)	
	ICD	60.700.874.475	
	BNI	153.910.574.347 ¹⁾	
	BNI Syariah	101.026.008.478	
	Maybank Syariah	80.430.382.896	
	MNC	66.183.351.360	
	Muamalat	298.670.796.616	
	Exim	145.133.150.239	
	Mestika	55.666.183.424	
	Syariah Mandiri	30.066.673.552	
SBI	25.818.424.891		
	¹⁾ Di luar dari porsi fasilitas Medium Term Notes (“MTN”) BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.		
Penyelesaian hutang separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:		
	Tahun	Cicilan jumlah hutang separatis	

Separatist creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”).		
Separatist debt	Separatist creditors	Debt balance based on list of fixed receivables (“DPT”)	
	ICD	60,700,874,475	
	BNI	153,910,574,347 ¹⁾	
	BNI Syariah	101,026,008,478	
	Maybank Syariah	80,430,382,896	
	MNC	66,183,351,360	
	Muamalat	298,670,796,616	
	Exim	145,133,150,239	
	Mestika	55,666,183,424	
	Syariah Mandiri	30,066,673,552	
SBI	25,818,424,891		
	¹⁾ Exclude of facility portion of BNI's Medium Term Notes (“MTN”) amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.		
Separatist debt settlement	Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:		
	Year	Installment of separatist debts	

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1% ^{*)} per tahun dibayarkan setiap bulannya
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2% ^{*)} per tahun dibayarkan setiap bulannya
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3% ^{*)} per tahun dibayarkan setiap bulannya
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi
^{*)} Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.	

54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Bunga penyelesaian utang separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.
---	---

1 st year up to 5 th	1% ^{*)} per annum paid montly
6 th year up to 10 th	2% ^{*)} per annum paid montly
11 th year up to 15 th	3% ^{*)} per annum paid montly
At the end of year 15 th	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled
^{*)} Since Year 6 th , PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.	

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

Interest of separatist debt settlement	4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts. From Year 6 th of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.
---	---

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian.		
	Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A").		
	Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B").		
Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:			
	Keterangan	MTN seri A	MTN seri B
	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
	Bunga	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per tahun <i>cash interest</i>***) • 3% per tahun <i>deferred interest</i>***) 	Tidak dikenakan bunga

MTN settlement	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.		
	MTN amounting to Rp300,000 million will be settled through the completion of series A ("MTN Series A").		
	MTN amounting to Rp39,896 million will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B").		
The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:			
	Descriptions	MTN series A	MTN series B
	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date
	Interest	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per year cash interest ***) • 3% per year cash interest ***) 	No interest

54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Keterangan	MTN seri A	MTN seri B
	Bunga	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian <i>Deferred Interest</i> dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi. 	Tidak dikenakan bunga
	Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan	Dicicil secara proporsional

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

MTN settlement	Descriptions	MTN series A	MTN series B
	Interest	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Cash Interest</i> is paid monthly up to the settlement period <i>Deferred Interest</i> is calculated monthly and at the end of the year 15th is capitalized. 	No interest
	Principal installment	Fully paid with	Installment paid

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi.	setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran
	<p>***) Semenjak Tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.</p>	
Kreditor separatis yang menolak	<p>Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini.</p> <p>Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak"). 	

	<i>deferred interest that already capitalised.</i>	<i>proportionally each month for 60 (sixty) times payment</i>
	<p>***) Since Year 6th of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.</p>	
Dissenting secured creditor	<p>To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below.</p> <p>The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist"). 	

54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. <p>Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.</p>
--	---

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

	<ul style="list-style-type: none"> • If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. • Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding. <p>The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.</p>
--	--

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Opsi konversi menjadi saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").
Kreditor konkuren	Kreditor Utang Usaha/ <i>Vendor</i>
Ketentuan umum	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian utang usaha/<i>vendor</i>	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (<i>grace period</i>) berakhir.
Bunga penyelesaian utang usaha/<i>vendor</i>	Tanpa bunga
Grace period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif
Kreditor konversi	Adalah: <ol style="list-style-type: none"> PT Intraco Penta Tbk Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi

Debt to equity conversion option	Since Year 6 th up to Year 15 th of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").
Concurrent creditors	Trade payables creditors/ <i>vendors</i>
General requirements	<ul style="list-style-type: none"> All existing interest and penalties/penalties are cancelled; All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/<i>vendors</i>	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/<i>vendors</i>	Without interest
Grace period	1 (one) year since the Effective Date
Conversion credits	Is: <ol style="list-style-type: none"> PT Intraco Penta Tbk The remaining Rejected Separatist Creditors Portion Converted Separatist Creditors

54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian kreditor konversi	<ul style="list-style-type: none"> Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa"). Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi. <p>Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.</p>
---------------------------------------	---

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

Conversion creditor settlement	<ul style="list-style-type: none"> To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock"). Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date. <p>To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.</p>
---------------------------------------	--

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut:	
	Kreditor konversi	Harga konversi
	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.
	Sisa kreditor separatis yang menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.
Porsi kreditor separatis mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").	

Conversion amount	Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows:	
	Conversion credits	Conversion price
	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.
	Remaining rejected separatist creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.
Converted separatist creditors portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").	

54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Tanggal konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:	
	Kreditor konversi	Tanggal konversi
	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")
Sisa kreditor separatis yang menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")	

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

Conversion date	The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:	
	Conversion creditors	Conversion date
	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")
The remaining rejected separatist creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")	

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Kreditor konversi	Tanggal konversi
	Porsi kreditor separatis mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")

	Conversion creditors	Conversion date
	Portion of converted separatist creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")

55. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 April 2026.

55. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on 24 April 2026.